

**KORELASI MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA  
PADA SISWA MTs. DARUL HIKMAH PEKANBARU**



**Oleh**

**TUMIRONIAH  
NIM.10715000145**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1432 H/2011 M**

**KORELASI MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA  
PADA SISWA MTs. DARUL HIKMAH PEKANBARU**

Skripsi  
Diajukan untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan  
(S.Pd.)



Oleh

**TUMIRONIAH**  
**NIM.10715000145**

**JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**PEKANBARU**  
**1432 H/2011 M**

## PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Korelasi Motivasi dan Hasil Belajar Matematika pada Siswa MTs. Darul Hikmah Pekanbaru* ditulis oleh Tumironiah NIM.10715000145 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 20 Rajab 1432 H  
22 Juni 2011 M

Mengetahui

Ketua Jurusan

Pendidikan Matematika

Pembimbing

Dra. Risnawati, M.Pd.

Drs. Zulkifli Nelson, M.Ed.

## PENGESAHAN

Skripsi ini dengan judul *Korelasi Motivasi dan Hasil Belajar Matematika pada Siswa MTs Darul Hikmah Pekanbaru* oleh Tumironiah NIM.10715000145 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 6 Sya'ban 1432 H/ 8 Juli 2011 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Jurusan Pendidikan Matematika.

Pekanbaru, 6 Sya'ban 1432 H  
8 Juli 2011 M

Mengesahkan  
Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

Drs. Azwir Salam, M.Ag.

Dra. Risnawati, M.Pd.

Penguji I

Penguji II

Melly Andriani, M.Pd.

Annisa Kurniati, S.Pd.I.,M.Pd.

Dekan  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Hj. Helmiati, M.Ag.  
NIP.19700222 199703 2 001

## **PENGHARGAAN**

*Assalamualaikum Wr.Wb.*

Alhamdulillahahirabbil'aalamiin, ucapan syukur yang pantas penulis ucapkan kehadirat Allah swt. atas segala ni'mat yang telah diberikan yang tak mungkin dapat terhitung oleh manusia. Dengan rahmat dan hidayahNya jualah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Korelasi Motivasi dan Hasil Belajar Matematika pada Siswa MTs. Darul Hikmah Pekanbaru". Skripsi ini ditulis dalam rangka menyelesaikan program studi pada Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, banyak bantuan dan dorongan yang penulis dapatkan dari berbagai pihak terutama kepada pembimbing skripsi yang selalu memberikan masukan dan saran kepada penulis. Pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Nazir selaku Rektor UIN SUSKA Riau beserta staf yang telah memberikan kesempatan kepada penulis menuntut ilmu disini.
2. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag. selaku dekan fakultas tarbiyah dan keguruan beserta staf yang telah memberikan rekomendasi kepada penulis untuk melakukan penelitian ini.
3. Ibu Dra. Risnawati, M.Pd. selaku ketua jurusan Pendidikan Matematika yang banyak membantu penulis selama penulis menjadi mahasiswi di Jurusan Pendidikan Matematika.

4. Bapak Drs. Zulkifli Nelson, M.Ed. sebagai pembimbing, ucapan terimakasih yang tak terkira penulis sampaikan karena telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu staf pengajar yang telah mendidik dan memberikan ilmu dengan tulus dan ikhlas kepada penulis selama menuntut ilmu di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Firdaus, S.Ag selaku kepala MTs. Darul Hikmah Pekanbaru yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian di MTs. Darul Hikmah Pekanbaru.
7. Ayahanda Tumijan dan Ibunda Rodiyah yang terhormat dan adik tercinta Turniyadiyawan yang selalu mendo'akan dan memotivasi penulis untuk terus maju menghadapi tantangan hidup sebagai abdi Allah yang kelak segalanya akan diminta pertanggungjawabannya.
8. Teristimewa juga buat seluruh keluargaku di Tanjungbatu Kunder, yang selalu ikut serta dan mendo'akan penulis juga memberikan nasehat yang bermanfaat selama penulis menuntut ilmu.
9. Teman-teman seperjuangan di kost (War, Ara, Zana, Nova), Karimun city (Linda, Wiwin, aar, Ria, Marlin, Lia, dan semua yang tidak mungkin disebutkan satu persatu namanya) dan Kampus (Ii, Paini, Nora, Imis, Soleha, Ila, Dina, Yani, Ninda, Iles, Rodi, Aini, dan seluruh mahasiswa PMT teristimewa angkatan 07 lokal C).

10. Rekan-rekan sejawat dan seperjuangan yang tak mungkin penulis tuliskan namanya satu persatu yang banyak memberikan motivasi untuk selalu maju menghadapi rintangan hidup.

Semoga Allah swt. akan membalas segala kebaikan yang diberikan dan selalu membimbing kita menuju jalan yang diridhaiNya.

Pekanbaru, 30 Juni 2011

Penulis

TUMIRONIAH

## ABSTRAK

### **Tumironiah (2011) : Korelasi Motivasi dan Hasil Belajar Matematika pada Siswa MTs. Darul Hikmah Pekanbaru**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antar dua variabel, yaitu motivasi dan hasil belajar matematika pada siswa MTs. Darul Hikmah Pekanbaru tahun ajaran 2010/2011.

Penelitian ini merupakan penelitian survey, yaitu penelitian yang hanya memerlukan survey untuk mendapatkan datanya.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa MTs. Darul Hikmah Pekanbaru pada semester genap tahun ajaran 2010/2011, dimana seluruh siswanya berjumlah 867 siswa dan dalam penelitian ini hanya diambil 15 % dari jumlah populai untuk dijadikan sampelnya yaitu dengan teknik random sampling.

Pengambilan data pada penelitian ini dengan dua cara, yaitu dengan angket dan dokumentasi. Angket digunakan untuk memperoleh data tentang motivasi belajar matematika siswa, yang juga didukung wawancara dengan siswa secara langsung untuk mendapatkan data tentang motivasi belajar. Sedangkan dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar matematika siswa dan data-data lain yang dibutuhkan pada penelitian ini, seperti keadaan sekolah, guru, siswa, dan hal-hal lain yang dianggap perlu.

Teknik analisa data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik korelasi serial, yaitu untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang signifikan antara dua variabel, dan deskriptif persentase untuk mengetahui keadaan motivasi belajar matematika siswa MTs. Darul Hikmah Pekanbaru.

Dari analisis data yang dilakukan maka diperoleh nilai  $r_{ch} = 0,46$  yang berarti lebih besar dari harga  $t_t$  pada taraf sigifikan  $5\% = 0,174$  dan  $1\% = 0,228$ . Ini berarti  $h_a$  diterima dan  $h_o$  ditolak.

Berdasarkan analisa data dapat disimpulkan bahwa apabila motivasi belajar siswa baik maka terdapat kecenderungan hasil belajarnya akan baik pula. Maka disini perlu adanya usaha untuk meningkatkan motivasi belajar matematika siswa.



## **ABSTRACT**

### **Tumironiah (2011): Correlation of Motivation and Mathematics on Student Learning Outcomes MTs. Darul Hikmah Pekanbaru**

This study aims to determine whether there is a relationship between two variables, namely motivation and mathematics on student learning outcomes MTs. Darul Hikmah Pekanbaru academic year 2010/2011.

This study is a survey research, ie research that only require a survey to obtain data.

Subjects in this study were students MTs. Darul Hikmah Pekanbaru in the second semester 2010/2011 academic year, where all students amounted to 867 students and in this study only captured 15% of total population to be used as the sample is by random sampling technique.

Retrieval of data in this study in two ways, namely by questionnaire and documentation. Questionnaire used to obtain data on students' motivation to learn mathematics, which is also supported by interviews with the students directly to obtain data about the motivation to learn. While the documentation used to obtain data on students' mathematics learning outcomes and other data required in this study, such as state schools, teachers, students, and other matters deemed necessary.

Data analysis techniques used in this study is the technique of serial correlation, ie to determine whether there is any significant relationship between two variables, and descriptive percentages to see how students' motivation to learn mathematics MTs. Darul Hikmah Pekanbaru.

From the data analysis of the obtained value  $R_{ch} = 0.46$ , which means greater than the price of sigifikan  $t_t$  at level 5% = 0.174 and 1% = 0.228. This means  $h_a$  accepted and  $h_o$  rejecte.

Based on data analysis can be concluded that if the motivation to study whether there is a tendency then study results will be good also. So here there is need for efforts to enhance students' motivation to learn mathematics.

## الملخص

تميرانيه (2011) : الارتباط من التحفيز والرياضيات في نتائج الطلاب MTS التعلم  
دار الحكمة بيكانبارو

هذه الدراسة تهدف إلى تحديد ما إذا كانت هناك علاقة بين متغيرين ، هما الدافع  
ونائج التعلم في الرياضيات الطالب MTs دار الحكمة العام الدراسي ٢٠١١/٢٠١٠  
بيكانبارو.

هذه الدراسة هي الدراسة البحثية ، والبحوث التي لا تتطلب سوى أي مسح للحصول  
على البيانات. وكانت المواضيع في هذه الدراسة طلاب MTs دار الحكمة بيكانبارو في السنة الثانية  
الفصل الدراسي 2011/2010 ، حيث بلغت جميع الطلاب إلى 867 طالبا واعتقل في هذه الدراسة  
15 ٪ فقط من مجموع عدد السكان لاستخدامه ك العينة حسب أسلوب أخذ العينات العشوائية .  
استرجاع البيانات في هذه الدراسة بطريقتين ، أي من خلال الاستبيان والوثائق .يستخدم  
الاستبيان للحصول على بيانات عن دوافع الطلاب لتعلم الرياضيات ، والذي تدعمه أيضا  
مقابلات مع الطلاب مباشرة للحصول على بيانات حول الدافع للتعلم .في حين أن الوثائق  
المستخدمة للحصول على بيانات عن نتائج الرياضيات الطلاب التعلم وغيرها من البيانات المطلوبة  
في هذه الدراسة ، مثل المدارس الحكومية ، والمعلمين ، والطلاب ، وغيرها من المسائل التي تعتبر  
ضرورية .

تقنيات تحليل البيانات المستخدمة في هذه الدراسة هو أسلوب ارتباط تسلسلي ، أي  
لتحديد ما إذا كانت هناك أي علاقة ذات دلالة إحصائية بين متغيرين ، والنسب المئوية وصفية  
لنرى كيف دافع الطلاب لتعلم الرياضيات MTs دار الحكمة بيكانبارو .

من تحليل البيانات التي تم الحصول عليها من قيمة  $R_{ch} = 0.46$  ، مما يعني أكبر من السعر  
 $t_1$  على مستوى كبير  $0.174 = 1\%$  ،  $0.228$  و .وهذا يعني ها هو قبول ورفض.  
ويمكن بناء على تحليل البيانات يمكن استنتاج أن إذا كان الدافع لدراسة ما إذا كان هناك  
اتجاه ثم نتائج الدراسة ستكون جيدة أيضا .حتى هنا ثمة حاجة الى بذل جهود لتعزيز دوافع الطلبة  
للتعلم الرياضيات.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGHARGAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Istilah .....	6
C. Masalah .....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8

### **BAB II KAJIAN TEORI**

A. Konsap Teoritis .....	10
B. Konsap Operasional .....	18
C. Hipotesis.....	19

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Waktu dan Tempat Penelitian .....	20
B. Subjek dan Objek Penelitian .....	20
C. Populasi dan Sampel .....	20
D. Teknik Pengumpulan Data.....	21
E. Teknik Analisa Data .....	23

### **BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN**

A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	26
B. Penyajian Data .....	35
C. Analisis Data .....	48

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	52
B. Saran.....	52

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

Tabel III. 1	: Kisi-kisi angket motivasi belajar matematika siswa .....	22
Tabel III. 2	: Skor alternatif jawaban dalam angket motivasi .....	25
Tabel III. 3	: Klasifikasi skor angket motivasi .....	25
Tabel IV. 1	: Sarana dan Prasarana .....	31
Tabel IV. 2	: Siswa memiliki tujuan belajar yang jelas dalam belajarmatematika ....	36
Tabel IV. 3	: Siswa selalu berusaha menyelesaikan latihan yang diberikan oleh guru bidang studi matematika .....	36
Tabel IV. 4	: Siswa mengerjakan semua pekerjaan rumah meskipun itu sulit .....	37
Tabel IV. 5	: Siswa aktif bertanya kepada guru bidang studi matematika apabila mendapatkan masalah dalam belajar .....	37
Tabel IV. 6	: Siswa belajar matematika atas kemauan sendiri .....	38
Tabel IV. 7	: Siswa belajar matematika karena merupakan mata pelajaran yang disukai .....	38
Tabel IV. 8	: Siswa memiliki keyakinan yang tinggi akan sukses dalam belajar matematika .....	39
Tabel IV. 9	: Siswa senang belajar matematika hanya pada materi yang disukai dan dianggap mudah .....	39
Tabel IV. 10	: Siswa memiliki keinginan untuk berprestasi dalam belajar matematika.....	40
Tabel IV. 11	: Siswa belajar lebih giat lagi demi mendapatkan hasil belajar matematika yang lebih baik .....	40
Tabel IV. 12	: Siswa yakin dengan pendapatnya dan akan memperthankan semampunya saat belajar matematika .....	41

Tabel IV. 13 : Siswa mengharapkan pujian atas prestasi yang diraih .....	41
Tabel IV. 14 : Siswa mendapatkan hadiah dari orang tua ketika mendapatkan hasil belajar matematika yang baik .....	42
Tabel IV. 15 : Siswa selalu belajar dengan nyaman .....	42
Tabel IV. 16 : Siswa mendapatkan dorongan dari teman-teman untuk belajar lebih giat lagi .....	43
Tabel IV. 17 : Siswa merasa mudah memahami materi pelajaran matematika dengan metode pembelajaran yang diterapkan guru matematika .....	43
Tabel IV. 18 : Siswa belajar matematika bersama teman-teman yang aktif dan gemar memecahkan masalah .....	44
Tabel IV. 19 : Siswa masuk kelas tepat waktu saat belajar matematika .....	44
Tabel IV. 20 : Siswa selalu aktif saat belajar matematika .....	45
Tabel IV. 21 : Siswa membaca buku matematika sebelum belajar di kelas .....	45
Tabel IV. 22 : Siswa mengulang pelajaran sepulang dari sekolah .....	45
Tabel IV. 23 : Siswa belajar dikelas meskipun guru matematika tidak datang .....	46
Tabel IV. 24 : Rasa ingintahu siswa terkait belajar matematika tinggi .....	46
Tabel IV. 25 : Siswa memperhatikan penjelasan guru ketika belajar matematika .....	47
Tabel IV. 26 : Siswa selalu belajar matematika dengan menggunakan alat-alat praktek langsung .....	47
Tabel IV. 27 : Tabel klasifikasi hasil belajar matematika siswa .....	48
Tabel IV. 28 : Tabel klasifikasi hasil belajar matematika siswa .....	48
Tabel IV. 29 : Perhitungan koefisien korelasi serial .....	49
Tabel IV. 30 : Perhitungan standar deviasi .....	49

## **DAFTAR LAMPIRAN**

LAMPIRAN 1 : Daftar Jumlah Skor Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa MTs Darul Hikmah Pekanbaru .....	56
LAMPIRAN 2 : Nilai Rata-rata Hasil Belajar dengan Motivasi Belajar Matematika Siswa MTs Darul Hikmah Pekanbaru .....	60
LAMPIRAN 3 : Angket Motivasi Belajar Siswa .....	62
LAMPIRAN 4 : Data Hasil Kuisioner tentang Motivasi Belajar Matematika Siswa Di MTs Darul Hikmah Pekanbaru .....	64

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku yang terjadi di dalam satu situasi. Perubahan yang diharapkan tentunya kearah yang lebih baik. Berbicara tentang belajar, sebagaimana yang diungkapkan oleh Trianto mengutip pendapat dari **George J. Mouly** yang diuraikan dalam bukunya *Psychology for Effective Teaching* mengemukakan bahwa “belajar pada dasarnya adalah proses perubahan tingkah laku seseorang berkat adanya pengalaman”. Kemudian pendapat yang senada juga disampaikan oleh **Kimble** dan **Garmezi** yang menyatakan bahwa “belajar adalah perubahan tingkah laku yang relatif permanen, terjadi sebagai hasil dari pengalaman”.<sup>1</sup> Dari pendapat dua tokoh di atas maka disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku yang tidak murni dari seseorang melainkan akibat dari pengalaman-pengalaman yang dialaminya.

Seorang siswa ketika berada di sekolah mereka akan dibimbing oleh seorang guru yang telah diberikan tanggungjawab untuk mengajarkan suatu mata pelajaran. Contohnya belajar matematika, ketika belajar siswa akan dibimbing oleh guru yang memiliki *skill* tentang pelajaran matematika atau sekurang-kurangnya guru tersebut memiliki sedikit ilmu tentang matematika, supaya pada waktu berlangsungnya proses belajar mengajar siswa benar-benar terarah sesuai dengan tujuan pembelajaran. Disamping itu sebagai seorang guru yang professional dalam mengajar, hendaknya guru memahami keadaan siswa-

---

<sup>1</sup> Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif* (Jakarta: Kencana, 2009), h.9



siswanya dan bisa menyampaikan materi pembelajaran dengan strategi yang bervariasi sehingga tidak membosankan. Seperti pendapat Piez dan Voxman yang dikutip oleh Risnawati menyatakan bahwa reformasi dalam perubahan pembelajaran matematika harus mengarah kepada perubahan seperti:

1. Pembelajaran matematika harus dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari.
2. Siswa secara aktif mengkreasikan pengetahuan yang dimiliki daripada harus menghafal rumus.
3. Menghadirkan masalah-masalah kontekstual dan realistik yaitu masalah yang dekat dengan kehidupan sehari-hari.
4. Mengadakan pendekatan sosial yang berbeda kepada siswa.
5. Menggunakan berbagai strategi pembelajaran matematika.<sup>2</sup>

Kelima point di atas secara tidak mengharapkan guru mampu meningkatkan kualitas mengajar matematika, karena matematika merupakan ilmu yang penting untuk dipelajari. Seperti alasan-alasan yang dikemukakan **Cornelius** yang dikutip oleh Mulyono dalam bukunya yaitu, lima alasan perlunya belajar matematika karena matematika merupakan:

1. Sarana berfikir yang jelas dan logis.
2. Sarana untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari.
3. Sarana mengenal pola-pola hubungan dan generalisasi pengalaman.
4. Sarana untuk mengembangkan kreativitas.
5. Sarana untuk meningkatkan kesadaran terhadap perkembangan budaya.<sup>3</sup>

Dari berbagai alasan perlunya belajar matematika, pada hakikatnya dapat disimpulkan bahwa materi pelajaran matematika banyak menyangkut masalah kehidupan sehari-hari. Sehingga matematika semakin terasa dibutuhkan untuk dipelajari semua orang.

Terkadang dalam suatu proses pembelajaran siswa tidak mampu mencapai hasil yang maksimal dikarenakan oleh tidak adanya kekuatan yang dapat

---

<sup>2</sup> Risnawati, *Strategi Pembelajaran Matematika* (Pekanbaru: Suska Press, 2008), h.16

<sup>3</sup> Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h.253

mendorong siswa (motivasi). Padahal diantara belajar dan mengajar merupakan suatu proses yang sangat kompleks, karena dalam prosesnya tersebut siswa tidak hanya sekedar menerima dan menyerap informasi yang disampaikan oleh guru, akan tetapi siswa juga diharapkan dapat melibatkan diri dalam kegiatan pembelajaran supaya hasil belajarnya menjadi lebih baik dan sempurna. Dari proses pembelajaran tersebut siswa dapat menghasilkan suatu perubahan yang bertahap dalam dirinya, baik dalam bidang pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Adanya perubahan tersebut akan terlihat dalam prestasi belajarnya yang dihasilkan oleh siswa berdasarkan evaluasi yang diberikan oleh guru.

Salah satu kebutuhan siswa untuk memancing timbulnya prestasi dan hasil belajar yang baik adalah motivasi belajar. Baik yang berasal dari diri pribadi maupun dari luar. Seperti yang dikatakan oleh Agus Suprijono “Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Belajar adalah perubahan tingkah laku secara relatif permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil dari praktik penguatan (motivasi) yang dilandasi tujuan tertentu. Korelasi inilah yang menguatkan urgensi motivasi dalam belajar”.<sup>4</sup>

Pendapat inilah yang menjadi salah satu pendukung bahwa motivasi dalam belajar dirasakan sangat penting untuk meningkatkan hasil belajarnya. Menurut Syaiful Bahri “hanya dengan memotivasilah anak didik dapat tergerak hatinya untuk belajar bersama-sama temannya yang lain”.<sup>5</sup> Sehingga boleh jadi siswa yang memiliki intelegensi yang cukup tinggi menjadi gagal

---

<sup>4</sup> Agus Siprijono, *Cooperative Learning* (Surabaya: Pustaka Pelajar, 2009), h.162

<sup>5</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta 2006), h.148

karena kurangnya motivasi. Karenanya bila siswa mengalami kegagalan dalam belajar, hal ini bukanlah semata-mata kesalahan siswa, tetapi mungkin saja guru tidak berhasil dalam membangkitkan motivasi siswa. Perhatian siswa terhadap stimulus belajar dapat diwujudkan melalui beberapa cara. Seperti penggunaan media pengajaran atau alat-alat peraga, memberikan pertanyaan kepada siswa, membuat variasi belajar pada siswa, melakukan pengulangan informasi yang berbeda dengan cara sebelumnya, memberikan stimulus belajar dalam bentuk lain sehingga siswa tidak bosan.

Menurut Sardiman seorang siswa yang memiliki motivasi belajar akan menampakkan ciri-ciri sebagai berikut:

1. Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
2. Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa).
3. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah (minat untuk sukses).
4. Mempunyai orientasi kemasa depan.
5. Lebih senang bekerja mandiri.
6. Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif).
7. Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu).
8. Tidak mudah melepaskan hal yang sudah diyakini.
9. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.<sup>6</sup>

Dari ciri-ciri motivasi yang dikemukakan oleh Sardiman, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwasannya siswa yang termotivasi adalah siswa yang saat belajar menampakkan gejala-gejala seperti tekun, ulet, pantang menyerah, dan memiliki minat untuk menjadi orang yang sukses.

---

<sup>6</sup> Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rajawali Press, 2010), h.83

Berdasarkan keterangan yang didapatkan dari hasil wawancara dengan salah satu guru matematika di MTs Darul Hikmah Pekanbaru beliau menceritakan keadaan siswa saat belajar matematika adalah sebagai berikut:

1. Masih ada siswa yang masuk kelas tidak tepat waktu saat belajar matematika.
2. Masih ada siswa yang tidak menyelesaikan pekerjaan rumah.
3. Sebagian siswa hanya senang belajar matematika pada materi yang dianggapnya mudah dipahami. Apabila ia mendapatkan kesulitan maka tidak mau berusaha untuk menyelesaikannya sehingga minat untuk belajarnya hilang.
4. Sebagian siswa tidak memperhatikan penjelasan guru saat mengajar.
5. Masih ada siswa yang rasa ingin tahu terhadap materi pelajaran matematika kurang.

Sedangkan jika dilihat dari hasil belajar matematika siswa di MTs Darul Hikmah Pekanbaru yang peneliti dapatkan dari dokumentasi, rata-rata siswanya telah mampu melewati batas kriteria ketuntasan minimal. Sehingga dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa telah baik.

Jamal Ma'mur Asmani menyatakan "beberapa penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar pada umumnya meningkat jika motivasi untuk belajar bertambah. Kuat lemahnya motivasi belajar seseorang turut mempengaruhi keberhasilan belajar".<sup>7</sup> Dengan dasar itulah peneliti memilih siswa MTs Darul Hikmah Pekanbaru sebagai objek penelitian, dimana di sekolah tersebut masih

---

<sup>7</sup> Jamal Ma'mur Asmani, *Jurus-jurus belajar Efektif untuk SMP dan SMA* (Jogjakarta: Diva Press 2009), h.35

ada sebagian siswa yang mendapatkan hasil belajar yang baik dan kurang termotivasi untuk belajar matematika.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk membahasnya dalam bentuk skripsi yang berjudul **“Korelasi Motivasi dan Hasil Belajar Matematika pada siswa MTs. Darul Hikmah Pekanbaru”**. Peneliti berharap dengan dilakukannya penelitian ini nantinya akan mampu menggambarkan jawaban dari permasalahan diatas sehingga tidak menjadi sebuah pertanyaan lagi.

## B. Definisi Istilah

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam penafsiran judul penelitian ini, maka peneliti mendefinisikan beberapa istilah yaitu:

1. Korelasi (*correlation*) dalam ilmu statistik berarti hubungan antara dua variabel atau lebih.<sup>8</sup>
2. Motivasi belajar adalah proses memberi semangat belajar, arah, dan kegigihan perilaku. Artinya, perilaku yang termotivasi adalah perilaku yang penuh energi, terarah, dan bertahan lama.<sup>9</sup>
3. Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah terjadi proses belajar mengajar yang dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri siswa, dari luar diri siswa atau faktor lingkungan.<sup>10</sup>
4. Matematika adalah pola berfikir, pola pengorganisasian, pembuktian yang logik, bahasa yang menggunakan istilah yang didefinisikan

---

<sup>8</sup> Hartono, *Statistik Untuk Penelitian* (Pekanbaru: Pustaka Pelajar, 2008), h.75

<sup>9</sup> Agus Suprijono, *Op.Cit*, h.163

<sup>10</sup> Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2007), h. 39

dengan cermat, jelas dan akurat, respresentasinya dengan simbol dan padat.<sup>11</sup>

Jadi maksud judul penelitian yang peneliti angkat pada penelitian ini adalah, penelitian ini merupakan jenis penelitian korelasi (hubungan). Dimana peneliti akan menganalisa apakah ada korelasi (hubungan) yang signifikan antara motivasi dan hasil belajar siswa pada bidang studi matematika dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan motivasi belajar dan hasil belajar matematika.

## **C. Masalah**

### **1. Identifikasi Masalah**

Adapun masalah pokok dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Media belajar apakah yang dapat menumbuhkan motivasi belajar matematika siswa?
- b. Metode pembelajaran yang seperti apa yang mampu menimbulkan motivasi belajar matematika siswa?
- c. Faktor-faktor apa saja yang mampu membuat siswa termotivasi untuk belajar matematika?
- d. Apakah dengan motivasi belajar matematika siswa yang sudah baik mampu meraih hasil belajar matematika yang baik?
- e. Bagaimana hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar matematika siswa?

---

<sup>11</sup> Risnawati, *Op.Cit*, h. 1

## **2. Batasan Masalah**

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan pada latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka peneliti membatasi permasalahan pada motivasi belajar dan hasil belajar matematika siswa di MTs. Darul Hikmah Pekanbaru.

## **3. Rumusan Masalah**

Bertolak dari identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana motivasi belajar matematika siswa di MTs. Darul Hikmah Pekanbaru?
- b. Bagaimana hasil belajar matematika siswa di MTs. Darul Hikmah Pekanbaru?
- c. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi dan hasil belajar matematika siswa di MTs. Darul Hikmah Pekanbaru?

## **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji masalah-masalah yang telah dirumuskan, yaitu:

- a. Untuk mengetahui motivasi belajar matematika siswa di MTs. Darul Hikmah Pekanbaru.
- b. Untuk mengetahui hasil belajar matematika siswa di MTs. Darul Hikmah Pekanbaru.

- c. Untuk mengetahui terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi dan hasil belajar matematika siswa di MTs. Darul Hikmah Pekanbaru.

## **2. Manfaat Penelitian**

Agar penelitian ini tidak dirasakan sia-sia, maka peneliti akan menjelaskan tentang manfaat penelitian ini. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan berkaitan dengan ada tidaknya hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dan hasil belajar matematika siswa di MTs. Darul Hikmah Pekanbaru. Disamping itu penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang seberapa besar kekuatan hubungan antara motivasi dan hasil belajar siswa.

- a. Bagi sekolah, peneliti berharap dengan adanya penelitian tentang hubungan motivasi dan hasil belajar ini, pihak sekolah akan semakin mempertimbangkan masalah motivasi belajar siswa agar hasil belajarnya semakin meningkat.
- b. Bagi guru, semoga dengan adanya penelitian ini akan semakin meningkatkan kreatifitas mengajarnya sehingga anak didiknya senang untuk belajar dan tidak bosan serta selalu termotivasi untuk berhasil.
- c. Bagi siswa, menjadi motivasi untuk berlomba-lomba meraih keberhasilan dalam belajar dengan berusaha meningkatkan potensi belajarnya.
- d. Bagi peneliti, menjadi sarana pembelajaran untuk menambah ilmu tentang penelitian dan menjadi landasan berpijak untuk penelitian selanjutnya.



## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Konsep Teoritis

##### 1. Motivasi Belajar

###### a. Pengertian Motivasi Belajar

Menurut Noehi Nasution yang dikutip oleh Jamal masmur dalam bukunya mengatakan motivasi adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu.<sup>1</sup> Motivasi erat sekali hubungannya dengan keinginan dan ambisi bila salah satunya tidak ada, motivasi tidak akan timbul. Banyak dikalangan manusia yang mempunyai keinginan dan ambisi besar, tapi kurang mempunyai inisiatif dan kemampuan untuk mengambil langkah untuk mencapainya yang akhirnya menjadi sia-sia. Ini menunjukkan kurangnya energi pendorong dari dalam diri manusia sendiri atau kurang motivasi.

Begitu juga dengan belajar, dibutuhkan motivasi sebagai energi pendorong untuk melakukannya. Antara motivasi dan belajar itu sendiri merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Motivasi belajar merupakan proses yang memberi semangat belajar, arah, dan kegigihan perilaku. Artinya, perilaku yang termotivasi adalah perilaku yang penuh energi, terarah, dan bertahan lama.<sup>2</sup> Dan tentunya yang mengarah kearah perubahan positif. Seperti yang telah dijelaskan

---

<sup>1</sup> Jamal Ma'mur Asmani, *Jurus-jurus Belajar Efektif untuk SMP dan SMA* (Jogyakarta: Diva Press, 2009), h.35

<sup>2</sup> Agus Suprijono, *Cooperative Learning* (Surabaya: Pustaka Pelajar, 2009), h.162

sebelumnya belajar adalah perubahan tingkah laku secara relatif permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil dari praktik atau penguatan yang dilandasi tujuan untuk mencapai tujuan tertentu.

Motivasi belajar seorang siswa bisa saja berbeda-beda antara satu sama lain. Karena bisa jadi ada siswa yang termotivasi belajarnya karena janji yang diberikan oleh orang tuanya. Seperti akan diberikan hadiah apabila mendapat rangking pertama. Jadi, ada beberapa faktor yang menyebabkan motivasi belajar seorang siswa berbeda, antara lain yaitu:

- 1) Perbedaan fisiologis (*physiological needs*), seperti rasa lapar dan haus.
- 2) Perbedaan rasa aman (*safety needs*), baik secara mental, fisik, ataupun intelektual.
- 3) Perbedaan kasih sayang atau afeksi (*love needs*) yang diterimanya.
- 4) Perbedaan harga diri (*self esteem needs*), contohnya prestise memiliki mobil atau rumah mewah, jabatan, dan lain-lain.
- 5) Perbedaan aktualisasi diri (*self actualization*), tersedianya kesempatan bagi seorang untuk mengembangkan potensi yang terdapat dalam dirinya, sehingga berubah menjadi kemampuan nyata.<sup>3</sup>

Kelima faktor inilah yang akan mempengaruhi semangat belajar seorang siswa di sekolah. Dan ini semua merupakan latar belakang yang sulit untuk disamakan dalam satu kelas.

Penyebab kesulitan belajar seorang siswa juga dapat dikarenakan oleh kekeliruan pengelolaan kegiatan belajar yang tidak membangkitkan motivasi belajar anak.<sup>4</sup> Sehingga anak belajar tidak

---

<sup>3</sup> Jamal Ma'mur Asmani, *Op. Cit*, h. 134

<sup>4</sup> Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar* (Jakarta: rineka Cipta, 2003), h.13

serius dan terasa bosan. Selain itu juga disebabkan tidak adanya motivasi yang membangkitkan untuk siswa belajar secara aktif di kelas.

Menurut Calor, ia tidak menyangkal bahwa ada beberapa faktor dominan yang berpengaruh terhadap penguasaan belajar, yaitu antara kualitas pengajaran dengan taraf kemampuan anak didik untuk memahami pelajaran itu. Selain itu juga faktor motivasi memang sangat berpengaruh.

Pada hakikatnya motivasi belajar merupakan dorongan internal dan eksternal pada peserta didik yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan perilaku yang pada umumnya dapat ditentukan dengan beberapa indikator atau unsur-unsur yang mendukung. Karena hal tersebut memiliki peranan yang besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar.

Indikator atau unsur-unsur yang mendukung motivasi belajar tersebut menurut Hamzah B. Uno dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan
- 4) Adanya penghargaan dalam belajar
- 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
- 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan peserta didik dapat belajar dengan baik.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> Hamzah B.Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 23

Keenam indikator ini adalah ukuran yang bisa ditargetkan untuk mencapai motivasi belajar yang tinggi bagi siswa di sekolah.

#### **b. Macam-macam Motivasi**

Kuat lemahnya motivasi dalam belajar akan mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar. Salah satu hal yang bisa dilakukan siswa untuk selalu termotivasi adalah senantiasa memikirkan masa depan yang penuh tantangan dan harus dihadapi demi mencapai cita-cita.<sup>6</sup> Yaitu dengan senantiasa memasang tekad bulat dan selalu optimis bahwa cita-cita dapat dicapai dengan belajar. Hal ini sangat efektif untuk memancing motivasi belajar karena hanya orang yang selalu memikirkan masa depan lebih baik yang akan berhasil, optimis, dan selalu semangat.

Macam-macam motivasi dapat terbagi atas beberapa bagian, antara lain adalah:

- 1) Motivasi dilihat dari bentuknya
  - a) Motif-motif bawaan
  - b) Motif-motif yang dipelajari
- 2) Motivasi menurut pembagian dari *Woodworth* dan *Marquis*
  - a) Motif atau kebutuhan organis
  - b) Motif-motif darurat
  - c) Motif-motif objektif
- 3) Motivasi jasmani dan rohaniyah
 

Yang termasuk motivasi jasmani seperti: refleks, insting otomatis, nafsu. Sedangkan termasuk motivasi rohaniyah adalah kemauan.
- 4) Motivasi intrinsik dan ekstrinsik<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Jamal Ma'mur Asmani, *Op.Cit*, h.35

<sup>7</sup> Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rajawali Press, 2010), h. 86

Pembagian macam-macam motivasi diatas dirasakan semakin spesifik sehingga lebih mudah dipahami, motivasi yang terjadi pada seseorang itu tergolong dari motivasi yang disebabkan oleh sesuatu atau macam-macam motivasi diatas.

## **2. Hasil Belajar**

Untuk dapat melakukan evaluasi hasil belajar, maka diadakan pengukuran terhadap hasil belajar. Dimana dari sini dapat diketahui perbedaan kemampuan masing-masing siswa. Didalam pendidikan, pengukuran hasil belajar dilakukan dengan menggunakan testing. Salah satu contohnya adalah ujian semester.

Hasil belajar dapat dijelaskan dengan dua kata yang membentuknya, yaitu “hasil” dan “belajar”. Hasil (*product*) menunjukkan suatu perolehan yang merupakan akibat dilakukannya sesuatu aktivitas atau merupakan proses yang mengubah input secara fungsional.<sup>8</sup> Sedangkan hasil produksi merupakan perolehan yang didapatkan karena kegiatan mengubah bahan menjadi bahan jadi. Jika dikaitkan dengan pendidikan hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah terjadi proses belajar mengajar yang dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri siswa, dari luar diri siswa dan faktor lingkungan. Bisa dikatakan juga hasil belajar adalah akibat dari terjadinya proses belajar. Hasil belajar tidak murni dari kemampuan yang dimiliki oleh seseorang melainkan ada pengaruh lain yang ikut serta seperti faktor lingkungan.

---

<sup>8</sup> Purwanto, *Evaluasi hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h.44

Hasil belajar dan proses belajar adalah dua hal yang sangat penting dalam pembelajaran. Karena apabila proses belajar berlangsung dengan baik maka kemungkinan besar hasil belajar siswa akan baik. Ada beberapa hal yang mempengaruhi hasil secara umum, antara lain yaitu:

- 1) Faktor *internal*, adalah faktor yang ada dalam individu. Faktor ini meliputi aspek psikologis dan psikologi. Aspek psikologis adalah yang menyangkut tentang keberadaan kondisi fisik, sedangkan aspek psikologi, meliputi tingkat kecerdasan, bakat, minat, motivasi, dan lain-lain.
- 2) Faktor *eksternal*, adalah faktor yang berada diluar individu. Faktor ini meliputi aspek lingkungan sosial dan non-sosial. Aspek lingkungan sosial meliputi keberadaan guru, teman-teman, dan lain sebagainya, sedangkan aspek non-sosial meliputi gedung, tempat tinggal siswa, dan alat-alat.
- 3) Faktor pendekatan belajar, adalah jenis upaya belajar siswa meliputi strategi dan metode yang digunakan untuk melakukan kegiatan pembelajaran.

Dari faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar secara umumnya, salah satunya ada yang menyinggung tentang motivasi, jadi sesuai dengan penelitian ini diharapkan ada hubungan antara motivasi dan hasil belajar.

Dalam setiap kegiatan belajar mengajar dikatakan telah mencapai tujuan apabila telah mendapatkan hasil belajar sesuai yang telah ditetapkan. Seperti di sekolah, siswa dikatakan telah mencapai tujuan pembelajaran dengan baik

apabila hasil belajarnya telah melewati batas kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan di sekolah tersebut. Tugas utama guru dalam menentukan hasil belajar adalah merancang instrument yang dapat mengumpulkan data tentang keberhasilan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dari sinilah guru bisa mengembangkan dan memperbaiki kekurangan-kekurangan dalam mengajar.

Menurut Purwanto hasil belajar seringkali digunakan sebagai alat ukur untuk mengetahui keberhasilan siswa dalam belajar.<sup>9</sup> Secara umumnya, siswa yang hasil belajarnya baik dikarenakan siswa tersebut menguasai materi yang diberikan oleh guru. Begitu sebaliknya siswa yang kurang atau tidak menguasai materi yang diberikan oleh guru maka hasil belajarnya juga tidak bagus.

Perkembangan dan kemunduran prestasi belajar yang dialami seorang siswa perlu diketahui oleh ia sendiri, orang tuanya, guru kelas dan kepala sekolahnya. Informasi tentang hasil belajar yang diperoleh dari evaluasi sangat bermanfaat bagi pihak-pihak tersebut sebagai salah satu tanggung jawab terhadap keberhasilan anak didiknya.

Disamping itu, masyarakat juga membutuhkan informasi hasil belajar disuatu sekolah. Baik secara individual tentang prestasi maupun kelompok. Karena berdasarkan data dan hasil belajar tersebut, masyarakat dapat menyimpulkan mutu suatu lembaga pendidikan dan tingkat keberhasilan seorang siswa dalam belajar.

---

<sup>9</sup> *Ibid*

### 3. Hubungan Motivasi dan Hasil Belajar

Motivasi merupakan dorongan untuk melakukan sesuatu. Begitu pula dalam belajar, motivasi merupakan dorongan membuat seorang siswa untuk tertarik belajar. Jika motivasi belajar siswa kurang maka akan sulit untuk tertarik mempelajari materi pelajaran yang diberikan oleh guru.

Seperti yang telah dijelaskan pada sub hasil belajar sebelumnya, bahwasannya motivasi juga merupakan salah satu hal yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa yang mana digolongkan sebagai faktor internal atau faktor yang berasal dari diri siswa sendiri.

Merujuk dari hasil penelitian yang dinyatakan oleh Jamal Ma'mur Asmani yang mengatakan bahwa hasil belajar umumnya meningkat jika motivasi untuk belajar bertambah<sup>10</sup>, maka dapat dikatakan jika siswa yang malas untuk belajar nilainya akan rendah, karena itu menunjukkan kurangnya motivasi untuk belajar.

Sebagian siswa bisa termotivasi setelah melihat hasil belajarnya bagus. Hal ini akan membuat perasaan siswa menjadi senang dan semangatnya timbul dengan tiba-tiba. Ini berarti siswa harus benar-benar berhati-hati dan berupaya mempertahankan prestasi belajarnya agar hasil belajarnya selalu baik.

---

<sup>10</sup> Jamal Ma'mur Asmani, *Op.Cit*, h.35



## B. Konsep Operasional

Motivasi merupakan daya penggerak yang dapat mengakibatkan seseorang siswa melakukan kegiatan belajar. Sedangkan hasil belajar merupakan hasil yang didapatkan setelah terjadinya proses pembelajaran.

Pada penelitian ini, motivasi merupakan variabel X dan hasil belajar merupakan variabel Y. Pengukuran motivasi belajar siswa dilakukan melalui angket yang disebarakan kepada responden. Dari angket tersebut dapat dikategorikan siswa yang memiliki motivasi belajarnya yang tinggi, sedang, dan rendah. Indikator yang digunakan dalam pengukuran motivasi belajar ini adalah sebagai berikut:

1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil.
2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.
3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan.
4. Adanya penghargaan dalam belajar.
5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.
6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif.<sup>11</sup>

Selanjutnya hasil belajar siswa diperoleh dari dokumentasi guru bidang studi bersangkutan. Hasil belajar siswa dikatakan sudah baik apabila telah melewati batas kriteria ketuntasan minimal, dimana untuk di MTs Darul Hikmah sendiri memiliki kriteria ketuntasan minimal 60.

Data motivasi belajar dan hasil belajar matematika selanjutnya dilakukan uji statistik korelasi serial untuk dapat dilihat apakah ada hubungan yang signifikan antara dua variabel tersebut.

---

<sup>11</sup> Hamzah B. Uno, *Op. Cit*, h.23

### C. Hipotesis

Hipotesis pada penelitian ini dirumuskan menjadi  $H_a$  (hipotesis alternatif) dan  $H_0$  (hipotesis nol) yaitu sebagai berikut:

$H_a$  : Ada korelasi yang signifikan antara motivasi belajar dan hasil belajar matematika siswa.

$H_0$  : Tidak ada korelasi yang signifikan antara motivasi belajar dan hasil belajar matematika siswa.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Waktu dan Tempat Penelitian**

###### **1. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada semester genap, yaitu pada tanggal 04 Mei 2011 sampai 07 Mei 2011.

###### **2. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di MTs. Darul Hikmah Pekanbaru yang beralamat di Jalan Subrantas / Jalan Manyar Sakti KM. 12 Panam, Kelurahan Simpang Baru kecamatan Tampan.

##### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa MTs. Darul Hikmah Pekanbaru pada tahun ajaran 2010/2011.

Objek pada penelitian ini adalah motivasi belajar matematika dan hasil belajar matematika siswa MTs. Darul Hikmah Pekanbaru pada tahun ajaran 2010/2011.

##### **C. Populasi dan Sampel**

Populasi merupakan jumlah keseluruhan dari subjek yang diteliti. Dimana populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa MTs. Darul Hikmah Pekanbaru yang berjumlah 867 siswa.

Sedangkan pada pengambilan sampel peneliti menggunakan sampel random atau sampel acak, sampel campur. Hal ini sesuai yang diungkap oleh Suharsimi Arikunto, yaitu “apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya

sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil diantara 10-15% atau 20-25% atau lebih”.<sup>1</sup> Dari pernyataan inilah yang mendasari peneliti menetapkan pengambilan sampel 15% dari jumlah populasi karena menimbang kemampuan peneliti dari segi waktu dan tenaga.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Manfaat pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai alat untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dan hasil belajar matematika siswa di MTs. Darul Hikmah Pekanbaru. Adapun teknik-teknik yang digunakan untuk pengumpulan data tersebut adalah sebagai berikut:

##### **1. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah pengumpulan data secara langsung yang didapatkan dari lokasi penelitian. Manfaat pengumpulan data menggunakan dokumentasi ini bagi peneliti sendiri adalah sebagai alat untuk mendapatkan informasi-informasi tentang sekolah, guru, siswa, dan lain sebagainya yang dianggap perlu dalam penelitian ini. Pada dokumentasi ini juga peneliti mendapatkan data tentang hasil belajar matematika dari guru matematika yang bersangkutan.

##### **2. Angket**

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada

---

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h.134

responden untuk dijawabnya. Disini peneliti menggunakan angket untuk mendapatkan informasi tentang motivasi belajar siswa. Angket yang peneliti gunakan berupa pernyataan positif dengan lima alternatif jawaban, yaitu: sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Berdasarkan lima alternatif jawaban ini responden diharapkan memilih sesuai dengan keadaannya masing-masing sesuai dengan apa yang dirasakan selama belajar matematika di MTs. Darul Hikmah Pekanbaru.

Selanjutnya motivasi belajar diukur dengan enam indikator motivasi belajar menurut Hamzah B.Uno yang peneliti jabarkan menjadi item-item dalam angket tentang motivasi belajar sebagai berikut:

**TABEL III.1**  
**KISI-KISI ANGKET MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA**  
**SISWA**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Item</b>
Motivasi belajar siswa	1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil.	1,2,3,4,18,19,,23
	2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.	5,6,8,15,22
	3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan.	7,9,10,11,20,21
	4. Adanya penghargaan dalam belajar.	12,13
	5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.	16,17,24
	6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif.	14,25
Jumlah		25

## E. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi yang signifikan antara motivasi belajar dan hasil belajar matematika siswa MTs. Darul Hikmah Pekanbaru maka peneliti menggunakan rumus korelasi serial. Sesuai yang telah digambarkan pada buku statistik penelitian oleh Hartono, disana menjelaskan bahwasannya teknik korelasi serial ini digunakan bila dua variabel yang dikorelasikan adalah variabel yang berbentuk skala ordinal dan berbentuk interval.<sup>2</sup>

Motivasi belajar merupakan variabel X yang berbentuk skala ordinal, sedangkan hasil belajar merupakan variabel Y yang berbentuk skala interval.

Berdasarkan kriteria variabel tersebut maka analisis data yang sesuai adalah teknik korelasi serial.

Sebelum data dikorelasikan dengan rumus korelasi serial, untuk mengetahui keadaan motivasi belajar siswa pada setiap itemnya, peneliti juga menganalisa dengan menggunakan teknik deskriptif persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi

N = *Number of Cases* (banyaknya individu)

---

<sup>2</sup> Hartono, *Statistik untuk Penelitian* (Pekanbaru: Pustaka Pelajar, 2008), h.78

Setelah diketahui keadaan motivasi belajar siswa pada setiap itemnya, selanjutnya data diolah dengan rumus sebagai berikut:<sup>3</sup>

$$r_{\text{ser}} = \frac{\sum\{(o_r - o_t)(M)\}}{SD_{\text{tot}} \sum\left\{\frac{(o_r - o_t)^2}{p}\right\}}$$

Keterangan:

$r_{\text{ser}}$  = Koefisien korelasi serial

$o_r$  = Ordinat yang lebih rendah

$o_t$  = Ordinat yang lebih tinggi

$M$  = *Mean* (nilai rata-rata)

$SD_{\text{tot}}$  = Standar deviasi total

$P$  = Proporsi individu dalam golongan

Pada penelitian ini, peneliti membagi motivasi belajar matematika siswa menjadi tiga bagian yaitu: tinggi, sedang, dan rendah. Karena gejala ordinalnya dibagi menjadi tiga golongan, maka disebut korelasi triserial. Didalam angket yang peneliti sebarakan kepada responden, peneliti memberikan lima alternatif jawaban untuk dipilih sesuai dengan kriteria responden. Selanjutnya dengan berpedoman dari skala likert dan berupa pernyataan positif, maka:

---

<sup>3</sup> *Ibid*, h.129

**TABEL III.2**  
**SKOR ALTERNATIF JAWABAN DALAM ANGKET MOTIVASI**

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Skor</b>
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Setelah skor motivasi belajar masing-masing siswa dijumlahkan, maka dilihat rata-ratanya untuk klasifikasikan sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

**TABEL III.3**  
**KLASIFIKASI SKOR ANGKET MOTIVASI**

<b>Klasifikasi</b>	<b>Keterangan</b>
0,70 – 0,96	Tinggi
0,43 – 0,69	Sedang
0,16 – 0,42	Rendah

Klasifikasi skor angket motivasi ini didapatkan dari menjumlahkan skor jawaban setiap responden, lalu dicari rata-ratanya. Skor kemungkinan tertinggi dikurangkan dengan skor kemungkinan terendah hasilnya dibagi tiga sesuai dengan klasifikasinya. Dari hasil bagi tersebutlah yang dijadikan interval klasifikasi skor angket motivasi.

Langkah berikutnya untuk menentukan hubungan yang signifikan pada penelitian ini adalah dengan memasukkan data tentang motivasi belajar dan hasil belajar matematika siswa kedalam rumus korelasi serial.



## **BAB IV**

### **PENYAJIAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Sekolah**

Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah adalah dibawah naungan Pondok Pesantren Dar El Hikmah atau biasa disebut PPDH, yang kemudian Madrasah ini diberi nama sesuai dengan nama pesantrennya. Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah terletak di Jalan Raya HR. Soebrantas atau tepatnya di Jalan Manyar Sakti KM.12 Kelurahan Simpang Baru kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Provinsi Riau. Lokasi MTs Darul Hikmah terletak ditengah kota Pekanbaru yang sedang berkembang dengan pesat sehingga jalan HR Soebrantas relatif ramai selain karena menghubungkan padang dan Medan secara kebetulan MTs Darul Hikmah berdekatan dengan UR (Universitas Riau), UIN SUSKA (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim) dan banyak lagi perguruan tinggi maupun sekolah tinggi lainnya yang berdekatan dengan MTs Darul Hikmah seperti UIR (Universitas Islam Riau), AKBAR (Akademi Perbankan Riau), Sekolah tinggi ilmu kesehatan dan lain sebagainya.

Sejarah MTs Darul Hikmah tak lepas dengan sejarah berdirinya Pondok Pesantren Dar El Hikmah itu sendiri, dimana Pondok Pesantren Darul Hikmah didirikan pada tahun 1987 dengan pendirinya Bapak Abdullah (wakif), Dr. H. Satria Effendi M. Zein (Dosen Pasca Sarjana UIN Sahid

Jakarta), Drs. KH. Mahrus Amin Selaku Pimpinan Pondok Pesantren Darunnajah Jakarta. Pada pertemuan tanggal 20 April 1991 disepakati dan ditetapkan bahwa pesantren ini diberi nama "Pondok Pesantren Dar El Hikmah". Setelah melalui proses izin Depag Provinsi Riau memberikan persetujuan berdirinya Pondok Pesantren Dar El Hikmah dengan surat nomor: WD/6-0/pp.03.2-1991 tanggal 21 Juni 1991 dan diizinkan menerima siswa MTs tahun ajaran 1991-1992.

Kemudian pada tanggal 08 Agustus Pondok Pesantren Dar El Hikmah sekaligus MTs Darul Hikmah diperkenalkan kepada masyarakat dan secara resmi dibuka operasionalnya oleh Bapak walikota kepala tingkat II Pekanbaru.

## **2. Visi dan Misi**

Sebagai sebuah lembaga yang terintegrasi dengan pesantren dan madrasah-madrasah formal dilingkungan Pondok Pesantren Darul Hikmah maka madrasah secara kelembagaan memiliki visi dan misi agar madrasah mampu membangun dan dapat melahirkan siswa-siswa yang tidak sekedar pandai secara intelektual saja akan tetapi juga memiliki kemampuan kecerdasan spriritual yang memadai. Adapun visi dan misi dari MTs Darul Hikmah Pekanbaru adalah:

**VISI:** Mewujudkan Generasi Muslim Yang Berpendidikan Islam berpengetahuan luas, Konsekuen pada Iman dan Taqwa, serta Hidup Mandiri.

**Misi:**

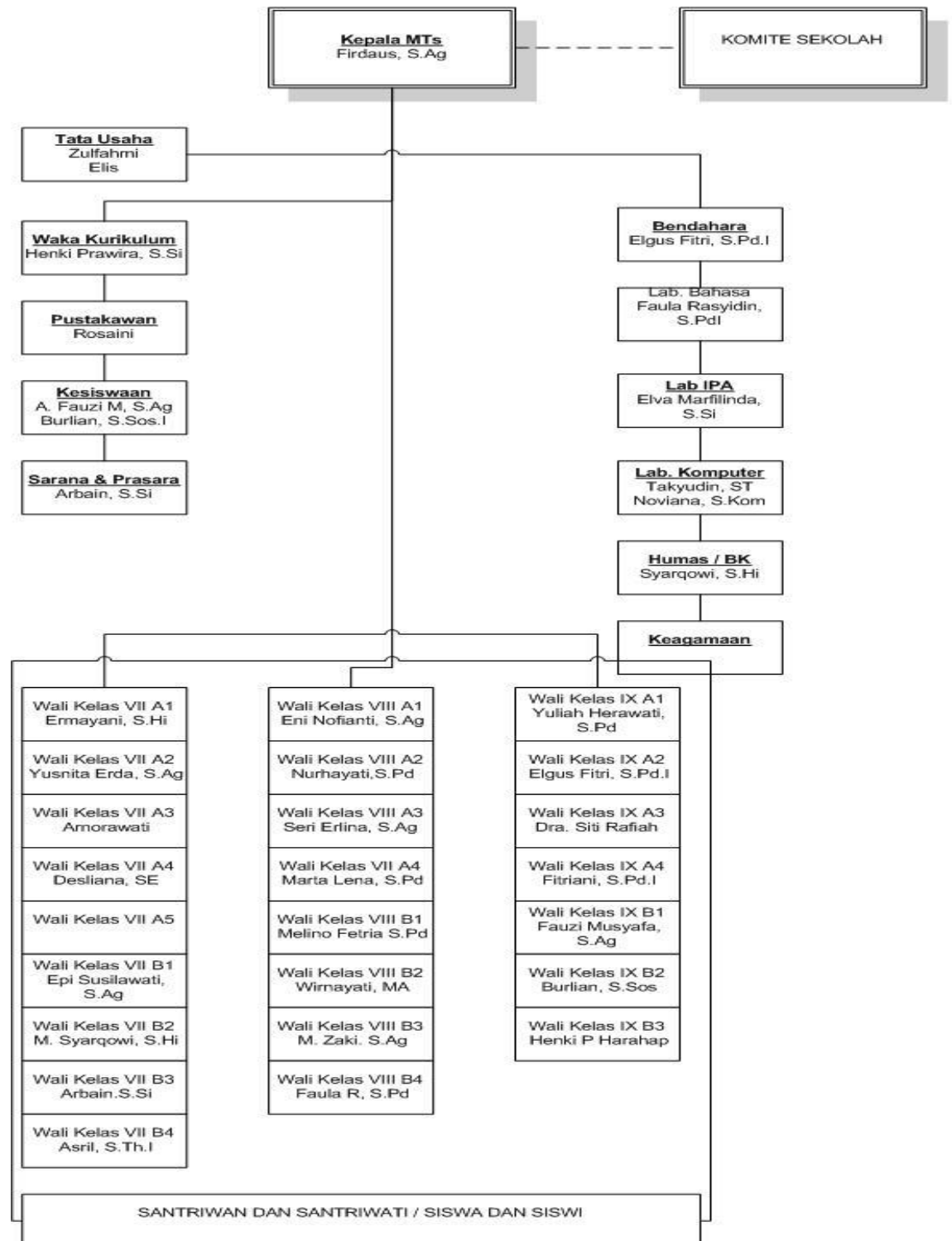
- a. Menanamkan makna pendidikan islam secara kaffah melalui proses yang berkesinambungan.
- b. Menanamkan semangat *fastabiqul khairot* terutama dalam pendidikan agama, ilmu pengetahuan dan teknologi.
- c. Meningkatkan kualitas tenaga pendidik sebagai *uswatun hasanah* bagi siswa/santri.
- d. Pengembangan bidang ekstrakurikuler.
- e. Menyediakan sarana dan prasarana yang representatif.
- f. Melibatkan seluruh *civitas* akademika dalam meningkatkan kualitas pendidikan.
- g. Memberikan *reward* dan *punish* sebagai wujud semangat kompetitif.

Misi dimaksud untuk menyelenggarakan pendidikan secara kreatif dan inovatif kebudayaan pesantren, dapat menyelenggarakan pendidikan dan menghafal Al-Quran, mengembangkan keterampilan berbahasa asing (arab dan Inggris) mengembangkan ekstrakurikuler seperti pidato, Drumband, Nasyid Islami, mewujudkan sarana informasi dan komunikasi yang terpadu serta menyelenggarakan kegiatan ibadah.

Tujuan Madrasah yaitu mendidik para santri/ siswa hidup mandiri, mendidik para santri pandai mengendalikan emosi. mendidik para siswa memiliki presentasi akademik tinggi, mendidik para santri kaya prestasi non akademik, mendidik para santri mampu berbahasa asing, memiliki

kemampuan yang unggul dalam penguasaan teknologi komputer. Tujuan terwujudnya generasi muda yang beriman, berkualitas, berakhlak mulia dan mandiri. Mendidik kader-kader umat yang menguasai ilmu agama dan teknologi modern mendidik tenaga-tenaga terampil yang memiliki sikap pengabdian, keterbukaan dan tanggap terhadap kemajuan teknologi.

### 3. STRUKTUR ORGANISASI



(Sumber: Dokumentasi MTs Darul Hikmah Pekanbaru)

#### 4. Sarana dan Prasarana

Bangunan Gedung MTs Darul Hikmah Secara Umum dalam Kondisi relatif baik, bahkan pembenahan terus dilakukan. Pembenahan meliputi penataan ruang, asrama, maupun tempat ibadah. Selain itu pembenahan juga meliputi penghijauan disekitar madrasah. Data berikut penampilan keadaan bangunan dan ruang di MTs Darul Hikmah Pekanbaru:

**TABEL IV.1**  
**SARANA DAN PRASARANA**

No	Nama Barang	Jumlah	Luas	Kondisi
1.	Ruang Kelas	26	8 x 8	Cukup Baik
2.	Ruang Komputer	1	8 x 8	Kurang Baik
3.	Ruang Perpustakaan	1	5 x 6	Cukup Baik
4.	Laboratorium IPA	1	8 x 8	Cukup Baik
5.	Laboratorium Bahasa	1	8 x 8	Cukup Baik
6.	Ruang Kepala Madrasah	1	3.5 x 3.5	Cukup Baik
7.	Ruang Waka Kurikulum	1	3.5 x 3.5	Cukup Baik
8.	Ruang Waka Kesiswaan	1	3.5 x 3.5	Cukup Baik
9.	Ruang Guru	2	8 x 8	Kurang
10.	Ruang TU	1	3.5 x 3.5	Cukup Baik
11.	Kamar Mandi WC Guru	1	5 x 6	Cukup Baik
12.	Kamar Mandi WC siswa	15	1.5 x 1	Cukup Baik
13.	Ruang Ibadah Masjid	1	20 x 30	Kurang
14.	Asrama Putra	2	15 x 40	2 Lantai Baik
15.	Asrama Putri	3	15 x 40	2 Lantai Baik
16.	Ruang Tamu	1	2 x 3	Cukup Baik
17.	Ruang Sanggar Seni	1	4 x 6	Cukup Baik
18.	Gedung Serba Guna	1	15 x 30	Cukup
19.	Klinik Kesehatan	1	8 x 8	Cukup
20.	Kantin dan Rumah Makan	2	8 x 8	Cukup
21.	Ruang Pramuka, OSDH, UKS	1	8 x 8	Cukup
22.	Koperasi	2	15 x 20	Cukup
23.	Sarana Olahraga	5		Kurang
24.	Ruang Jurnalis	1	3 x 3	Kurang

(Sumber: Dokumentasi MTs Darul Hikmah Pekanbaru)

## 5. Kurikulum

Untuk mencapai tujuan, MTs Darul Hikmah Pekanbaru Menggunakan kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), Kurikulum DEPAG, dan Kurikulum Pesantren yang dikemas dalam struktur program yang menitik beratkan pada penguasaan basis *Knowledge of Science and Technology*. Model kurikulum yang diterapkan di MTs Darul Hikmah memadukan antara basis Pondok Pesantren dan Madrasah secara umum, dengan tetap mengacu pada ketentuan pemerintah bahwa semua madrasah diwajibkan oleh karenanya MTs Darul Hikmah menggunakan kurikulum yang berbasis kompetensi (KTSP).

Ada tiga komposisi dari kurikulum yang ditetapkan yaitu:

1. Kurikulum Depag yang berupa pembelajaran wajib nasional seperti, B. Indonesia, Matematika, IPA, B. Inggris dan lain-lain.
2. Kurikulum Muatan Lokal, dalam hal ini siswa ditekankan untuk memperdalam ilmu agama dari teori sampai praktik, pembelajaran Al-Qur'an mulai dari tilawah sampai pada tahfiz, serta hapalan do'a-do'a keseharian dan praktek ibadah yang disebut "Ibadah Amaliah".
3. Kurikulum Alam yang mengajarkan anak baik langsung maupaun tidak langsung agar mengenal dan menyayangi lingkungan alam sekitar, misalnya disini anak setiap selesai membaca Al-Qur'an dan shalat subuh membersihkan lingkungan pondok, juga setiap pagi

mereka harus merawat tanaman hias dengan menyiram dan menata taman.

## 6. Kegiatan Pembelajaran

Metode *Active Learning* dimana dalam metode ini siswa diberikan kesempatan untuk bereksplorasi memecahkan masalah, bereksperimen, berkreasi dalam belajar sehari-hari, sehingga siswa dituntut untuk aktif, kreatif, mandiri dan disiplin:

1. Metode *Integrated Study* yaitu menghubungkan antara satu pelajaran dengan pelajaran-pelajaran lainnya sehingga siswa akan terangsang untuk berfikir dan guru juga akan lebih kreatif dalam mengajar.
2. Metode *Quantum Learning* yaitu metode yang digunakan untuk membangun meningkatkan prestasi belajar siswa.
3. Metode *Quantum Teaching* yaitu metode yang menyenangkan dan mudah diterima anak dengan pembelajaran yang interaktif, sehingga anak akan berpacu lebih aktif.
4. Metode *Out Bound* yaitu menanamkan jiwa kepemimpinan (Leadership) melalui kegiatan *Workgroup*.

Selain belajar-mengajar secara formal dari pukul 07.15-12.15 WIB dilanjutkan pada pukul 13.45-15.30 WIB, ada juga program Bimbingan Belajar (BIMBEL) dalam persiapan menghadapi ujian masuk ke jenjang berikutnya. Proses belajar mengajar MTs Darul Hikmah Kota Pekanbaru juga diarahkan kepada persiapan sumber daya manusia masa depan yang



unggul dan tangguh dengan pendekatan intelektual, kegiatan keteladanan, dan laboratorium. Kegiatan belajar mengajar juga dilanjutkan pada hari-hari tertentu seperti pengajaran kitab kuning yaitu pada hari:

1. Rabu Sore : Kitab Ta'lim Muta'alim
2. Minggu Magrib : Kitab Tafsir Jalalain
3. Minggu Subuh : Kitab Riyadussalihin

Kegiatan kesiswaan bersetujuan untuk menunjang pencapaian kemampuan akademik intelektual, pembinaan watak kepribadian dan peningkatan iman dan taqwa. Kegiatan kesiswaan dilaksanakan melalui ekstrakurikuler dan rutinitas sehari-hari, semua aktifitas kegiatan santri adalah kegiatan santri sepanjang siang dan malam dalam kehidupan pesantren yang dijalani secara rutin sepanjang waktu, yang semuanya mengikuti kegiatan di Pondok Pesantren Dar El Hikmah seperti:

1. Pendidikan Kepemimpinan melalui OSIS.
2. Olahraga (Basket, bola voli, bola kaki, takraw, badminton, tenis meja dan atletik).
3. Kesenian (Rebana, Drumband, Nasyid, Seni Baca Al-Quran).
4. Komputer.
5. Pramuka.
6. Paus (Pasukan Khusus).
7. Paskibra (Pasukan Pengibar Bendera).
8. Patroli Keamanan Madrasah (PKM) atau Bulis.
9. Aspirasi dan Kreasi Siswa (AKSI).

10. Mading dan Buletin.
11. Latihan Jurnalis.
12. Bela Diri (Pencak Silat Tapak Suci).
13. Pengajian Kitab Kuning atau Salaf yang dilakukan seminggu 3 kali dan 3 macam kitab salaf.
14. Latihan pidato 3 bahasa.
15. Berjanjian/Dibaiyah dan tahlilan serta Zikir.
16. Kerja bakti Pagi, siang, sore dilingkungan sekolah.

## **B. Penyajian Data**

Data tentang motivasi belajar dan hasil belajar matematika siswa di MTs. Darul Hikmah Pekanbaru peneliti dapatkan dari angket dan dokumentasi.

1. Angket, peneliti menyebarkan angket kepada siswa MTs. Darul Hikmah Pekanbaru tentang motivasi belajar matematika.
2. Dokumentasi, dari pengumpulan data dari dokumentasi ini peneliti mendapatkan data hasil belajar dari guru matematika yang bersangkutan.

Sebelum data diolah dengan teknik korelasi serial, akan disajikan dalam bentuk deskriptif persentase untuk menggambarkan keadaan motivasi belajar matematika siswa pada setiap itemnya, yaitu sebagai berikut:

**TABEL IV.2**  
**SISWA MEMILIKI TUJUAN BELAJAR YANG JELAS DALAM**  
**BELAJAR MATEMATIKA**

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Setuju	46	35,4 %
	Setuju	56	43,1 %
	Netral	16	12,3 %
	Tidak Setuju	4	3,1 %
	Sangat Tidak Setuju	8	6,1 %
Jumlah		130	100 %

Data tersebut menunjukkan bahwasannya siswa memiliki tujuan belajar yang jelas saat belajar matematika, walaupun masih ada sebagian siswa yang masih ragu-ragu dan tidak memiliki tujuan dalam belajar. Hal ini mungkin guru perlu mengarahkan lagi siswanya dalam belajar agar mereka memiliki tujuan belajar yang jelas dan bersemangat.

**TABEL IV.3**  
**SISWA SELALU BERUSAHA MENYELESAIKAN LATIHAN YANG**  
**DIBERIKAN OLEH GURU BIDANG STUDI MATEMATIKA**

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
2.	Sangat Setuju	45	34,6 %
	Setuju	59	45,4 %
	Netral	20	15,4 %
	Tidak Setuju	1	0,8 %
	Sangat Tidak Setuju	5	3,8 %
Jumlah		130	100 %

Data ini menunjukkan bahwasannya masih ada minat siswa terhadap pelajaran matematika karena dilihat dari kebanyakan siswa berusaha menyelesaikan latihan yang diberikan guru, walaupun masih ada juga yang tidak berusaha sama sekali untuk menyelesaikannya. Mungkin disini perlu adanya lagi perhatian guru kepada siswa agar mereka mau mengerjakan segala hal yang diperintahkan oleh gurunya.

**TABEL IV.4**  
**SISWA MENGERJAKAN SEMUA PEKERJAAN RUMAH**  
**MESKIPUN ITU SULIT**

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
3.	Sangat Setuju	19	14,6 %
	Setuju	47	36,2 %
	Netral	46	35,4 %
	Tidak Setuju	12	9,2 %
	Sangat Tidak Setuju	6	4,6 %
Jumlah		130	100 %

Ini memaparkan bahwasannya banyak siswa yang setuju dan netral dalam menentukan jawabannya. Mungkin dikarenakan apabila sudah sampai rumah, siswa merasa malas untuk belajar lagi karena mereka beranggapan dirumah adalah untuk istirahat, sedangkan belajar hanya di sekolah saja. Apalagi kalau mereka mengetahui bahwa pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru itu sulit.

**TABEL IV.5**  
**SISWA AKTIF BERTANYA KEPADA GURU BIDANG STUDI**  
**MATEMATIKA APABILA MENDAPATKAN MASALAH DALAM**  
**BELAJAR**

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
4.	Sangat Setuju	22	16,9 %
	Setuju	43	33,1 %
	Netral	46	35,4 %
	Tidak Setuju	10	7,7 %
	Sangat Tidak Setuju	9	6,9 %
Jumlah		130	100 %

Paling banyak pilihan siswa adalah netral. Namun banyak juga yang setuju. Ini menunjukkan masih banyak juga siswa yang kurang aktif dalam

belajar matematika. Disini perlu peran guru untuk membangkitkan keaktifan siswa dalam belajar agar terlihat lebih bersemangat lagi.

**TABEL IV.6**  
**SISWA BELAJAR MATEMATIKA ATAS KEMAUAN SENDIRI**

<b>No.</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
5.	Sangat Setuju	42	32,3 %
	Setuju	45	34,6 %
	Netral	26	20 %
	Tidak Setuju	10	7,7 %
	Sangat Tidak Setuju	7	5,4 %
Jumlah		130	100 %

Banya siswa yang belajar atas kemauan sendiri, dalam artian tidak ada paksaan dalam belajar. Walaupun ada sebagian kecil yang tidak setuju dengan pernyataan ini. Ini mungkin karena kurang minatnya siswa terhadap pelajaran matematika.

**TABEL IV.7**  
**SISWA BELAJAR MATEMATIKA KARENA MERUPAKAN MATA PELAJARAN YANG DISUKAI**

<b>No.</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
6.	Sangat Setuju	15	11,5 %
	Setuju	27	20,8 %
	Netral	53	40,8 %
	Tidak Setuju	20	15,4 %
	Sangat Tidak Setuju	15	11,5 %
Jumlah		130	100 %

Data ini menunjukkan bahwa banyak siswa yang netral dalam memilih jawabannya. Hal ini menunjukkan ada keraguan siswa menyatakan apakah matematika merupakan mata pelajaran yang disukai atau tidak. Kemungkinan dikarenakan siswa merasa senang belajar matematika, namun saata belajar masih sering menemukan kesulitan sehingga siswa merasa bosan.

**TABEL IV.8**  
**SISWA MEMILIKI KEYAKINAN YANG TINGGI AKAN SUKSES**  
**DALAM BELAJAR MATEMATIKA**

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
7.	Sangat Setuju	42	32,3 %
	Setuju	41	31,5 %
	Netral	33	25,4 %
	Tidak Setuju	6	4,6 %
	Sangat Tidak Setuju	8	6,2 %
Jumlah		130	100 %

Banyak siswa yang yakin bahwa mereka akan sukses dalam belajar matematika, walaupun masih ada sebagian kecil yang tidak yakin sama sekali.

**TABEL IV.9**  
**SISWA SENANG BELAJAR MATEMATIKA HANYA PADA**  
**MATERI YANG DISUKAI DAN DIANGGAP MUDAH**

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
8.	Sangat Setuju	38	29,2 %
	Setuju	27	20,8 %
	Netral	27	20,8 %
	Tidak Setuju	30	23,1 %
	Sangat Tidak Setuju	8	6,1 %
Jumlah		130	100 %

Disini menunjukan siswa belajar matematika hanya pada materi yang dianggap mudah bagi mereka Seandainya sulit semangat belajar mereka hilang lagi. Perlu adanya peran guru untuk mengajarkan materi dengan metode yang menarik agar siswa mau belajar dengan nyaman.

**TABEL IV.10**  
**SISWA MEMILIKI KEINGINAN UNTUK BERPRESTASI DALAM**  
**BELAJAR MATEMATIKA**

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
9.	Sangat Setuju	65	50 %
	Setuju	39	30 %
	Netral	15	11,5 %
	Tidak Setuju	4	3,1 %
	Sangat Tidak Setuju	7	5,4 %
Jumlah		130	100 %

Berbicara masalah prestasi kebanyakan siswa setuju apabila mereka dikatakan memiliki keinginan untuk berprestasi dalam belajar matematika. Namun masi ada sebagian kecil siswa tidak memiliki keinginan untuk berprestasi. Disini perlu adanya dorongan bagi siswa dari orang yang terdekat agar siswa bisa berprestasi.

**TABEL IV.11**  
**SISWA BELAJAR LEBIH GIAT LAGI DEMI MENDAPATKAN**  
**HASIL BELAJAR MATEMATIKA YANG LEBIH BAIK DARI**  
**TEMAN DI KELASNYA**

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
10.	Sangat Setuju	63	48,5 %
	Setuju	34	26,1 %
	Netral	20	15,4 %
	Tidak Setuju	2	1,5 %
	Sangat Tidak Setuju	11	8,5 %
Jumlah		130	100 %

Semangat berpacu siswa tinggi untuk berlomba agar menjadi yang terbaik dalam kelasnya. Semangat belajar seperti ini perlu dipertahankan agar siswa selalu berusaha menjadi sang juara di kelasnya.

**TABEL IV.12**  
**SISWA YAKIN DENGAN PENDAPATNYA DAN AKAN**  
**MEMPERTAHANKAN SEMAMPUNYA SAAT BELAJAR**  
**MATEMATIKA**

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
11.	Sangat Setuju	31	23,8 %
	Setuju	47	36,2 %
	Netral	38	29,2 %
	Tidak Setuju	4	3,1 %
	Sangat Tidak Setuju	10	7,7 %
Jumlah		130	100 %

Data ini menunjukkan siswa telah mampu mempertahankan pendapatnya, karena sebagian besar siswa memilih setuju akan mempertahankan pendapatnya saat belajar matematika. Namun sebagian kecilnya masih ada yang tidak setuju. Hal ini mungkin siswa kurang percaya diri.

**TABEL IV.13**  
**SISWA MENGHARAPKAN PUJIAN ATAS PRESTASI YANG**  
**DIRAIH**

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
12.	Sangat Setuju	21	16,2 %
	Setuju	10	7,7 %
	Netral	35	26,9 %
	Tidak Setuju	31	23,8 %
	Sangat Tidak Setuju	33	25,4 %
Jumlah		130	100 %

Data ini menunjukkan tidak semua siswa belajar matematika karena untuk mendapatkan pujian atas prestasi yang diraih.



**TABEL IV.14**  
**SISWA MENDAPATKAN HADIAH DARI ORANG TUA KETIKA**  
**MENDAPATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA YANG BAIK**

<b>No.</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
13.	Sangat Setuju	17	13,1 %
	Setuju	32	24,6 %
	Netral	47	36,1 %
	Tidak Setuju	14	10,8 %
	Sangat Tidak Setuju	20	15,4 %
Jumlah		130	100 %

Data ini menunjukkan hampir seimbang siswa yang mendapatkan hadiah dengan yang tidak saat mendapatkan hasil belajar yang baik. Ini berarti siswa banyak juga orang tua yang berperan dalam memotivasi anaknya dalam belajar agar anaknya terus menjadi yang terbaik.

**TABEL IV.15**  
**SISWA SELALU BELAJAR DENGAN NYAMAN**

<b>No.</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
14.	Sangat Setuju	26	20 %
	Setuju	27	20,8 %
	Netral	51	39,2 %
	Tidak Setuju	11	8,5 %
	Sangat Tidak Setuju	15	11,5 %
Jumlah		130	100 %

Data ini menunjukkan siswa belum belajar dengan nyaman sepenuhnya, karena banyak siswa yang lebih memilih netral bahkan ada yang tidak setuju. Mungkin hal yang perlu diperhatikan lagi oleh pihak sekolah adalah masalah sarana dan tempat belajar siswa agar siswa dapat belajar dengan nyaman.

**TABEL IV.16**  
**SISWA MENDAPATKAN DORONGAN DARI TEMAN-TEMAN UNTUK**  
**BELAJAR LEBIH GIAT LAGI**

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
15.	Sangat Setuju	32	24,6 %
	Setuju	38	29,2 %
	Netral	39	30 %
	Tidak Setuju	9	6,9 %
	Sangat Tidak Setuju	12	9,3 %
Jumlah		130	100 %

Data ini menunjukkan bahwa siswa saling memotivasi belajar temannya agar tidak bermalas-malasan. Sedangkan siswa yang tidak setuju kemungkinan karena tidak ada minatnya untuk belajar matematika.

**TABEL IV.17**  
**SISWA MERASA MUDAH MEMAHAMI MATERI PELAJARAN**  
**MATEMATIKA DENGAN METODE PEMBELAJARAN YANG**  
**DITERAPKAN OLEH GURU MATEMATIKA**

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
16.	Sangat Setuju	32	24,6 %
	Setuju	29	22,3 %
	Netral	44	33,8 %
	Tidak Setuju	14	10,8 %
	Sangat Tidak Setuju	11	8,5 %
Jumlah		130	100 %

Data ini menunjukkan bahwa guru telah berusaha menerapkan metode pembelajaran yang terbaik untuk siswanya agar belajar lebih baik lagi. Dan harapan terbesar tentunya dengan metode pembelajaran yang menarik, siswa akan lebih mudah memahami materi yang disampaikan. Dan ini dapat memacu motivasi belajar siswa agar lebih baik.

**TABEL IV.18**  
**SISWA BELAJAR MATEMATIKA BERSAMA TEMAN-TEMAN**  
**YANG AKTIF DAN GEMAR MEMECAHKAN MASALAH DALAM**  
**SOAL MATEMATIKA**

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
17.	Sangat Setuju	39	30 %
	Setuju	39	30 %
	Netral	34	26,2 %
	Tidak Setuju	9	6,9 %
	Sangat Tidak Setuju	9	6,9 %
Jumlah		130	100 %

Data ini menunjukkan siswa senang belajar dan berteman dengan siswa lainnya yang rajin dan aktif dalam belajar matematika. Karena kebanyakan siswa senang apabila memiliki teman yang pintar dan rajin.

**TABEL IV.19**  
**SISWA MASUK KELAS TEPAT WAKTU SAAT BELAJAR**  
**MATEMATIKA**

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
18.	Sangat Setuju	32	24,6 %
	Setuju	30	23,1 %
	Netral	46	35,4 %
	Tidak Setuju	10	7,7 %
	Sangat Tidak Setuju	12	9,2 %
Jumlah		130	100 %

Data ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masuk kelas tepat waktu ketika belajar matematika, namun sebagian kecilnya siswa masih ada yang terlambat. Ini kemungkinan karena mereka tinggal diasrama dan dekat dengan kelas tempat belajarnya sehingga sebagian siswa santai-santai untuk berangkat ke sekolah.

**TABEL IV.20**  
**SISWA SELALU AKTIF SAAT BELAJAR MATEMATIKA**

<b>No.</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
19.	Sangat Setuju	11	8,5 %
	Setuju	42	32,3 %
	Netral	54	41,5 %
	Tidak Setuju	11	8,5 %
	Sangat Tidak Setuju	12	9,2 %
Jumlah		130	100 %

Dari tabel di atas menunjukkan siswa aktif dalam belajar matematika walaupun sebagiannya lagi tidak. Hal ini mungkin karena ada sebagian siswa yang memang cara belajarnya tidak terlihat aktif saat belajar di kelas ataupun tidak tertarik pada pelajaran matematika

**TABEL IV.21**  
**SISWA MEMBACA BUKU PELAJARAN MATEMATIKA SEBELUM BELAJAR DI KELAS**

<b>No.</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
S W A 20.	Sangat Setuju	7	5,4 %
	Setuju	12	9,2 %
	Netral	74	56,9 %
	Tidak Setuju	22	16,9 %
	Sangat Tidak Setuju	15	11,6 %
Jumlah		130	100 %

Data ini menunjukkan siswa kurang persiapan dalam belajar, karena hanya sedikit siswa yang membaca buku pelajaran sebelum belajar di kelas.

**TABEL IV.22**  
**SISWA MENGULANG PELAJARAN SEPULANG DARI SEKOLAH**

<b>No.</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
21.	Sangat Setuju	8	6,2 %
	Setuju	16	12,3 %
	Netral	67	51,5 %
	Tidak Setuju	25	19,2 %
	Sangat Tidak Setuju	14	10,8 %
Jumlah		130	100 %

Data ini menunjukkan siswa kurang tertarik membahas pelajaran yang dipelajari di sekolah setelah jam pelajaran selesai. Ini mungkin karena siswa merasa lelah untuk belajar, apalagi untuk di pesantren jadwal belajar tambahannya lebih padat.

**TABEL IV.23**  
**SISWA TETAP BELAJAR DI KELAS MESKIPUN GURU**  
**MATEMATIKA TIDAK DATANG**

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
22.	Sangat Setuju	8	6,1 %
	Setuju	20	15,4 %
	Netral	62	47,7 %
	Tidak Setuju	23	17,7 %
	Sangat Tidak Setuju	17	13,1 %
Jumlah		130	100 %

Dari tabel dapat disimpulkan bahwa siswa masih kurang kesadaran siswa untuk belajar matematika apabila guru tidak datang.

**TABEL IV.24**  
**RASA INGINTAHU SISWA TERKAIT BELAJAR MATEMATIKA**  
**TINGGI**

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
23.	Sangat Setuju	29	22,3 %
	Setuju	39	30 %
	Netral	43	33,1 %
	Tidak Setuju	11	8,5 %
	Sangat Tidak Setuju	8	6,1 %
Jumlah		130	100 %

Ini menunjukkan rasa ingintahu siswa termasuk bagus karena sebagian besar siswa memilih setuju dengan pernyataan ini.

**TABEL IV.25**  
**SISWA MEMPERHATIKAN PENJELASAN GURU KETIKA**  
**BELAJAR MATEMATIKA**

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
24.	Sangat Setuju	50	38,5 %
	Setuju	51	39,2 %
	Netral	16	12,3 %
	Tidak Setuju	1	0,8 %
	Sangat Tidak Setuju	12	9,2 %
Jumlah		130	100 %

Data ini menunjukkan bahwa siswa banyak yang memperhatikan saat guru matematika mengajar di kelas.

**TABEL IV. 26**  
**SISWA SELALU BELAJAR MATEMATIKA DENGAN**  
**MENGGUNAKAN ALAT-ALAT PRAKTEK LANGSUNG**

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
25.	Sangat Setuju	43	33,1 %
	Setuju	38	29,2 %
	Netral	26	20 %
	Tidak Setuju	6	4,6 %
	Sangat Tidak Setuju	17	13,1 %
Jumlah		130	100 %

Data ini menunjukkan siswa selalu belajar dengan alat-alat praktek langsung, hal ini juga memungkinkan menarik perhatian siswa karena belajar dengan alat-alat praktek langsung terkesan lebih mudah diingat dan dipahami sehingga tujuan pembelajaran mudah tercapai.

### C. Analisis Data

Berdasarkan data yang didapatkan dari angket tentang motivasi belajar (Lihat Lampiran 1) dapat diketahui bahwa jumlah skor jawaban tentang motivasi belajar siswa adalah sebagai berikut:

**TABEL IV.27**  
**TABEL KLASIFIKASI JAWABAN SISWA TENTANG**  
**MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA**

Klasifikasi	Jumlah Jawaban	Keterangan Jawaban
0,7 – 0,96	67	Tinggi
0,43 – 0,69	53	Sedang
0,16 – 0,42	10	Rendah

Dari keterangan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa rata-rata siswa di MTs. Darul Hikmah Pekanbaru memiliki motivasi belajar yang tinggi.

**TABEL IV.28**  
**TABEL KLASIFIKASI HASIL BELAJAR MATEMATIKA**  
**SISWA**

Klasifikasi	Jumlah jawaban	Keterangan jawaban
80 – 100	58	Tinggi
60 – 79	72	Sedang
< 60	0	Rendah

Berdasarkan tabel, dapat ditarik kesimpulan bahwa rata-rata siswa MTs. Darul Hikmah Pekanbaru mendapatkan hasil belajar pada kategori sedang yaitu antara dan termasuk 60 – 79.

Selanjutnya untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi yang signifikan antara motivasi dan hasil belajar matematika siswa, akan dianalisa dengan rumus korelasi serial dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Lihat Lampiran 2
2. Mencari koefisien korelasi serial

a. Menentukan tinggi ordinat

- 1) Ordinat b yaitu  $p = 0,5$  tinggi ordinatnya 0,39894
- 2) Ordinat c yaitu  $p = 0,5 + 0,4 = 0,9$  tinggi ordinatnya 0,17550
- 3) Ordinat a dan d = 0

b. Tabel perhitungan mencari “r” serial

**TABEL IV.29**  
**TABEL PERHITUNGAN KOEFISIEN KORELASI SERIAL**

Gol.	N	P	o	$(o_r - o_t)$	$(o_r - o_r)^2$	$\left( \frac{OR - OR_{SI}}{P} \right)^2$	M	$(o_r - o_t).M$
Tinggi	67	0,5	0,39894	+0,39894	0,15915	0,3183	80,6	32,15456
Sedang	53	0,4	0,17550	-0,22344	0,04992	0,1248	79,0	-17,65176
Rendah	10	0,1	-	-0,17550	0,03080	0,308	63,1	-11,07405
Jumlah	130	1,00	-	-	-	0,7511	-	3,42875

c. Standar Deviasi Total

**TABEL IV.30**  
**TABEL PERHITUNGAN STANDAR DEVIASI**

Interval	F	x'	fx'	x' <sup>2</sup>	fx' <sup>2</sup>
96 – 100	11	4	44	16	176
91 – 95	11	3	33	9	99
86 – 90	11	2	22	4	44
81 – 85	24	1	24	1	24
76 – 80	17	0	0	0	0
71 – 75	23	-1	-23	1	2
66 – 70	19	-2	-38	4	76
61 – 65	8	-3	-24	9	72
56 – 60	6	-4	-24	16	96
Jumlah	130 = N	-	14 = $\sum fx'$	-	610 = $\sum fx'^2$

$$SD_{tot} = i \sqrt{\frac{\sum fx'^2}{N} - \left( \frac{\sum fx'}{N} \right)^2}$$

$$= 5 \sqrt{\frac{610}{130} - \left( \frac{14}{130} \right)^2}$$



$$\begin{aligned}
&= 5 \sqrt{4,69 - (0,11)^2} \\
&= 5 \sqrt{4,69 - 0,01} \\
&= 5 \sqrt{4,68} \\
&= 5 \times 2,16 \\
&= 10,8
\end{aligned}$$

d. Masukkan ke Rumus Korelasi Serial

$$\begin{aligned}
r_{ser} &= \frac{\sum\{(o_r - o_t)M\}}{SD_{tot} \sum\left\{\frac{(o_r - o_t)^2}{p}\right\}} \\
&= \frac{3,42875}{10,8 \times 0,7511} \\
&= \frac{3,42875}{8,11188} \\
&= 0,42268
\end{aligned}$$

3. Memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi serial

$$\begin{aligned}
r_{ch} &= r_{ser} \sqrt{\sum\left[\frac{(o_r - o_t)^2}{p}\right]} \\
&= 0,42268 \sqrt{0,7511} \\
&= 0,42268 \times 0,86666 \\
&= 0,37
\end{aligned}$$

Selanjutnya berkonsultasi pada tabel faktor koreksi karena penggolongan secara kasar. Dengan  $r_{ch} = 0,37$  dan jumlah kategori tiga, maka faktor koreksinya adalah 1,097. Agar koefisien  $r_{ch}$  ekuivalen

dengan “r” *product moment* maka  $r_{ch}$  dikalikan dengan faktor koreksinya. Jadi,  $0,37 \times 1,097 = 0,406$ .

Berkonsultasi dengan tabel harga kritik *product moment* dengan berpatokan pada df (derajat kebebasan), dengan rumus:  $df = N - 2$  diperoleh  $df = 130 - 2 = 128$ .

Dari “r” *product moment* dengan df 128 diperoleh  $r_t$  pada taraf signifikan 5% = 0,174 dan taraf signifikan 1% = 0,228. Dengan demikian  $r_{ch} = 0,406$  jauh lebih besar dari  $r_{tabel}$  sehingga dapat disimpulkan bahwasannya ada korelasi positif yang signifikan antara motivasi belajar matematika dengan hasil belajar matematika siswa MTs. Darul Hikmah Pekanbaru.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data maka peneliti menyimpulkan bahwa:

1. Motivasi siswa dalam mempelajari mata pelajaran matematika di MTs Darul Hikmah Pekanbaru menunjukkan bahwa siswa mempunyai motivasi belajar yang tinggi.
2. Hasil belajar matematika siswa di MTs. Darul Hikmah Pekanbaru tergolong sedang.
3. Terdapat korelasi yang signifikan antara motivasi dan hasil belajar matematika siswa. Hal ini berarti  $H_a$  yang menyatakan ada korelasi yang signifikan diterima dan sedangkan  $H_0$  yang menyatakan tidak ada korelasi yang signifikan ditolak.

#### **B. Saran**

1. Diharapkan kepada guru bidang studi matematika agar selalu memberikan motivasi belajar kepada siswanya dan bisa menciptakan trik-trik belajar yang menarik perhatian siswanya karena kebanyakan siswa merasa belajar matematika membosankan dan tujuannya tidak jelas.
2. Hasil belajar merupakan hasil akhir yang didapatkan selama terjadinya proses pembelajaran, maka sangat penting bagi seorang guru memperhatikan hasil belajar siswanya demi nama baik sekolah.

3. Hendaknya pemimpin yayasan, kepala sekolah dan dewan guru MTs. Darul Hikmah Pekanbaru selalu mendukung terhadap kegiatan-kegiatan siswa yang positif. Karena dengan adanya dukungan dari semua pihak, siswa akan termotivasi untuk belajar dan selalu melaksanakan hal-hal yang positif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. 2003. *Pendidikan Bagi Anak Yang Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2009. *Jurus-jurus Belajar Efektif untuk SMP dan SMA*. Jogjakarta: Diva Press.
- \_\_\_\_\_. 2010. *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif, dan Inovatif*, Jogjakarta: Diva Press.
- B.Uno, Hamzah. 2008. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Daryanto. 2010. *Belajar dan Mengajar*. Bandung: Yrama Widya.
- Djamarah, Syaiful Bahri dkk. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hartono. 2008. *Statistik untuk Penelitian*, Pekanbaru: Pustaka Pelajar.
- Martinis, Yamin. 2009. *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Riduwan. 2010. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Risnawati. 2008. *Strategi Pembelajaran Matematika*. Pekanbaru: Suska Press.
- Roestiyah N.K. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sardiman. 2010. *Interksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Silberman, Mel. 2007. *Active Learning*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning*. Surabaya: Pustaka Pelajar.
- Sudjana, Nana. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. Jakarta: Kencana.

Wena, Made.2009. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara.

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## LAMPIRAN 1

**DAFTAR JUMLAH SKOR MOTIVASI BELAJAR DAN  
HASIL BELAJAR SISWA  
MTS. DARUL HIKMAH PEKANBARU**

<b>Kode Siswa</b>	<b>Jumlah Skor</b>	<b>Rata-Rata</b>	<b>Kategori</b>	<b>Hasil Belajar</b>
1	96	0,74	Tinggi	99
2	101	0,78	Tinggi	91
3	77	0,59	Sedang	69
4	97	0,75	Tinggi	72
5	53	0,41	Rendah	62
6	81	0,62	Sedang	69
7	96	0,74	Tinggi	67
8	110	0,85	Tinggi	78
9	91	0,70	Tinggi	90
10	102	0,78	Tinggi	75
11	93	0,72	Tinggi	74
12	96	0,74	Tinggi	66
13	92	0,71	Tinggi	81
14	113	0,87	Tinggi	77
15	104	0,80	Tinggi	69
16	114	0,88	Tinggi	86
17	97	0,75	Tinggi	71
18	97	0,75	Tinggi	100
19	66	0,51	Sedang	88
20	71	0,55	Sedang	98
21	94	0,72	Tinggi	84
22	100	0,77	Tinggi	79
23	49	0,38	Rendah	65
24	98	0,75	Tinggi	71
25	92	0,71	Tinggi	82
26	91	0,70	Tinggi	92
27	94	0,72	Tinggi	74
28	54	0,42	Rendah	63
29	94	0,72	Tinggi	69
30	53	0,41	Rendah	63
31	53	0,41	Rendah	65
32	88	0,68	Sedang	84
33	82	0,63	Sedang	82
34	95	0,73	Tinggi	69
35	103	0,79	Tinggi	86



36	91	0,70	Tinggi	71
37	94	0,72	Tinggi	84
38	98	0,75	Tinggi	91
39	86	0,66	Sedang	82
40	100	0,77	Tinggi	67
41	60	0,46	Sedang	82
42	92	0,71	Tinggi	83
43	94	0,72	Tinggi	82
44	89	0,68	Sedang	76
45	85	0,65	Sedang	78
46	78	0,60	Sedang	85
47	100	0,77	Tinggi	84
48	55	0,42	Rendah	71
49	100	0,77	Tinggi	71
50	104	0,80	Tinggi	89
51	114	0,88	Tinggi	93
52	92	0,71	Tinggi	76
53	96	0,74	Tinggi	93
54	89	0,68	Sedang	77
55	81	0,62	Sedang	77
56	88	0,68	Sedang	96
57	92	0,71	Tinggi	76
58	113	0,88	Tinggi	78
59	68	0,52	Sedang	79
60	92	0,71	Tinggi	67
61	77	0,59	Sedang	75
62	82	0,63	Sedang	60
63	84	0,65	Sedang	63
64	60	0,46	Sedang	60
65	35	0,27	Rendah	60
66	74	0,57	Sedang	75
67	25	0,19	Rendah	60
68	69	0,53	Sedang	68
69	73	0,56	Sedang	80
70	60	0,46	Sedang	82
71	86	0,66	Sedang	84
72	118	0,91	Tinggi	87
73	67	0,52	Sedang	69
74	93	0,72	Tinggi	83
75	59	0,45	Sedang	67
76	62	0,48	Sedang	65
77	90	0,69	Sedang	75
78	88	0,68	Sedang	60
79	85	0,65	Sedang	85

80	69	0,45	Sedang	72
81	116	0,89	Tinggi	72
82	89	0,68	Sedang	72
83	62	0,48	Sedang	78
84	90	0,69	Sedang	86
85	88	0,68	Sedang	90
86	112	0,86	Tinggi	77
87	49	0,38	Rendah	62
88	108	0,83	Tinggi	75
89	104	0,80	Tinggi	74
90	76	0,58	Sedang	69
91	67	0,52	Sedang	78
92	76	0,58	Sedang	91
93	87	0,67	Sedang	73
94	103	0,79	Tinggi	79
95	90	0,69	Sedang	73
96	95	0,73	Tinggi	72
97	96	0,74	Tinggi	68
98	45	0,35	Rendah	60
99	87	0,67	Sedang	69
100	88	0,68	Sedang	88
101	94	0,72	Tinggi	75
102	102	0,78	Tinggi	67
103	100	0,77	Tinggi	69
104	80	0,62	Sedang	82
105	71	0,55	Sedang	81
106	98	0,75	Tinggi	74
107	78	0,60	Sedang	86
108	94	0,72	Tinggi	70
109	103	0,79	Tinggi	72
110	83	0,64	Sedang	68
111	87	0,67	Sedang	81
112	95	0,73	Tinggi	85
113	92	0,71	Tinggi	84
114	90	0,69	Sedang	84
115	102	0,78	Tinggi	100
116	101	0,78	Tinggi	100
117	107	0,82	Tinggi	85
118	92	0,71	Tinggi	96
119	92	0,71	Tinggi	100
120	85	0,65	Sedang	97
121	88	0,68	Sedang	95
122	94	0,72	Tinggi	97
123	103	0,79	Tinggi	86

124	72	0,55	Sedang	91
125	76	0,58	Sedang	95
126	75	0,58	Sedang	96
127	116	0,89	Tinggi	84
128	91	0,70	Tinggi	78
129	103	0,79	Tinggi	94
130	107	0,82	Tinggi	91

## LAMPIRAN 2

### NILAI RATA-RATA HASIL BELAJAR DENGAN MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA

#### MTs DARUL HIKMAH PEKANBARU

No.	Hasil Belajar Matematika		
	Motivasi Belajar Matematika		
	Tinggi	Sedang	Rendah
1	99	69	62
2	91	69	65
3	72	88	63
4	67	98	63
5	78	84	65
6	90	82	71
7	75	82	60
8	74	82	60
9	66	76	62
10	81	78	60
11	77	85	
12	69	77	
13	86	77	
14	71	96	
15	100	79	
16	84	75	
17	79	60	
18	71	63	
19	82	60	
20	92	75	
21	74	68	
22	69	80	
23	69	82	
24	86	84	
25	71	69	
26	84	67	
27	91	65	
28	67	75	
29	83	60	
30	82	85	
31	84	72	
32	71	72	
33	89	78	
34	93	86	
35	76	90	
36	93	69	

37	76	78	
38	78	91	
39	67	73	
40	87	73	
41	83	69	
42	72	88	
43	77	82	
44	75	81	
45	74	86	
46	79	68	
47	72	81	
48	68	84	
49	75	97	
50	67	95	
51	69	91	
52	74	95	
53	70	96	
54	72		
55	85		
56	84		
57	100		
58	100		
59	85		
60	96		
61	100		
62	97		
63	86		
64	84		
65	78		
66	94		
67	91		
Jumlah Nilai	5.401	4.185	631
Jumlah mahasiswa	67	53	10
Proporsi	0,5	0,4	0,1
Mean	80,61	78,96	63,10

### LAMPIRAN 3

NAMA :

KELAS :

#### PETUNJUK PENGISIAN:

1. Bacalah bismillah sebelum mengisi angket di bawah ini
2. Pilihlah jawaban sesuai dengan pernyataan-pernyataan yang tersedia dengan jujur sesuai dengan keadaan anda
3. Jawaban anda berkaitan angket ini hanyalah untuk mendapatkan beberapa informasi berkaitan dengan penelitian dan tidak ada kaitannya dengan keberadaan anda di sekolah ini apalagi masalah nilai
4. Keterangan alternatif jawaban
  - SS : Sangat Setuju
  - S : Setuju
  - N : Netral
  - TS : Tidak Setuju
  - STS : Sangat Tidak Setuju
5. Atas kerjasamanya diucapkan terima kasih

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Saya memiliki tujuan belajar yang jelas saat belajar matematika					
2.	Saya selalu berusaha menyelesaikan latihan yang diberikan oleh guru bidang studi matematika					
3.	Saya mengerjakan semua pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru matematika meskipun itu sulit					
4.	Saya aktif bertanya kepada guru bidang studi matematika apabila mendapatkan masalah dalam belajar matematika					
5.	Saya belajar matematika atas kemauan sendiri					
6.	Saya belajar matematika karena matematika merupakan mata pelajaran yang disukai					
7.	Saya memiliki keyakinan yang tinggi akan sukses dalam belajar matematika					
8.	Saya senang belajar matematika hanya pada materi yang disukai dan dianggap mudah					
9.	Saya memiliki keinginan untuk berprestasi dalam belajar matematika					
10.	Saya belajar lebih giat lagi demi mendapatkan hasil belajar matematika yang lebih baik dari teman di kelas					

11.	Saya yakin dengan pendapat saya dan akan mempertahankan semampunya saat belajar matematika					
12.	saya mengharapkan pujian atas prestasi yang diraih					
13.	Saya mendapatkan hadiah dari orang tua ketika mendapatkan hasil belajar matematika yang baik					
14.	Saya selalu belajar dengan nyaman					
15.	Saya mendapatkan dorongan dari teman-teman untuk belajar lebih giat lagi					
16.	Saya merasa mudah memahami materi pelajaran matematika dengan metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru matematika					
17.	Saya belajar matematika bersama teman-teman yang aktif dan gemar memecahkan masalah dalam soal matematika					
18.	Saya masuk kelas tepat waktu saat belajar matematika					
19.	Saya selalu aktif saat belajar matematika					
20.	Saya membaca buku pelajaran matematika sebelum belajar di kelas					
21.	Saya mengulang pelajaran matematika sepulang dari sekolah					
22.	Saya tetap belajar di kelas meskipun guru matematika tidak datang					
23.	Rasa ingin tahu saya terhadap sesuatu berkaitan materi pelajaran matematika tinggi					
24.	Saya akan memperhatikan penjelasan guru ketika belajar matematika					
25.	Saya selalu belajar matematika dengan menggunakan alat-alat praktek langsung seperti kubus, balok, dan sebagainya.					

## LAMPIRAN 4

**DATA HASIL KUISIONER TENTANG MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA DI MTs. DARUL HIKMAH  
PEKANBARU**

NO.	NAMA	INDIKATOR																									JML	RATA-RATA	KATEGORI	HASIL BELAJAR
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25				
1	Dinda sahara	4	4	5	3	3	3	5	5	5	5	4	4	3	3	3	3	5	5	3	3	4	3	3	3	5	96	0.74	Tinggi	99
2	Ika pusfitri	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	101	0.78	Tinggi	91
3	Retno dwi pertiwi	4	3	4	2	4	2	4	2	4	4	3	2	3	4	4	2	2	4	2	2	2	4	2	4	4	77	0.59	Sedang	69
4	Ranita syafitri	4	5	3	3	4	3	5	4	5	5	4	1	2	3	5	4	5	5	4	3	2	4	5	4	5	97	0.75	Tinggi	72
5	Lastri ikmilita	1	4	4	3	4	1	4	2	2	1	1	4	1	1	1	2	1	1	1	4	3	3	2	1	1	53	0.41	Rendah	62
6	Bella putri heni	4	4	3	3	5	2	4	4	2	4	5	1	4	3	4	3	3	3	3	4	3	1	3	3	3	81	0.62	Sedang	69
7	Israqi annisatul sabr.	3	5	4	3	4	3	5	4	5	3	3	4	4	5	5	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	96	0.74	Tinggi	67
8	Ayu lestari	4	5	5	4	4	4	5	3	5	5	4	3	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	110	0.85	Tinggi	78
9	Afifah azzah nurlaila	4	4	3	4	4	4	4	2	4	5	4	1	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	5	4	91	0.70	Tinggi	90
10	Indri	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	1	3	4	4	3	4	5	4	3	3	3	4	4	4	102	0.78	Tinggi	75
11	Nur solehat	4	5	5	4	4	2	4	4	5	5	3	2	3	5	4	3	4	3	3	4	3	3	3	5	3	93	0.72	Tinggi	74
12	Syahrana regina fortuna	4	4	4	5	4	4	4	3	4	5	4	3	3	5	3	4	4	4	4	3	3	3	5	4	3	96	0.74	Tinggi	66
13	Siti nurfaizah	5	4	3	4	4	3	5	3	4	5	5	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	5	92	0.71	Tinggi	81
14	Estu haryati	4	5	5	5	2	3	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	113	0.87	Tinggi	77
15	Nisa auliya purba	5	5	4	3	4	5	5	3	5	5	5	2	5	4	4	4	4	4	4	3	3	3	5	5	5	104	0.80	Tinggi	69
16	Gerhana wulansari	5	5	5	5	2	3	4	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	114	0.88	Tinggi	86
17	Rahmi agustini	4	5	3	5	4	3	3	5	4	4	3	2	3	5	5	5	3	5	4	3	3	3	4	5	4	97	0.75	Tinggi	71
18	Annisa muflikhah s.	5	5	4	3	5	3	4	5	3	5	3	3	3	3	5	5	5	5	3	3	3	3	3	5	3	97	0.75	Tinggi	100



19	Desria intani	4	5	4	3	2	5	3	1	5	3	2	1	3	1	2	3	3	1	3	2	2	2	2	3	1	66	0.51	Sedang	88
20	Apriyani riyan safitri	4	3	3	5	2	2	3	1	5	5	3	5	1	2	2	3	5	1	1	2	2	2	4	1	4	71	0.55	Sedang	98
21	Sela dwi pratiwi	5	4	3	5	5	5	5	3	5	4	5	1	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	4	5	4	94	0.72	Tinggi	84
22	Zizi novia putri	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	2	2	4	5	5	5	4	4	3	3	3	4	5	5	100	0.77	Tinggi	79
23	Lusiana dewinta	1	3	3	3	1	3	1	2	3	1	3	1	3	2	2	3	1	1	1	3	2	2	2	1	1	49	0.38	Rendah	65
24	Elva yulis	4	5	3	4	4	3	5	4	5	5	4	5	3	3	3	3	5	5	3	3	3	3	4	5	4	98	0.75	Tinggi	71
25	Sarah anggraini	4	4	5	3	5	1	3	5	5	5	3	3	4	3	3	5	5	3	3	3	3	1	5	5	3	92	0.71	Tinggi	82
26	Yuli susanti	4	5	3	3	4	3	4	5	5	3	5	2	3	2	5	4	4	4	3	2	3	3	2	5	5	91	0.70	Tinggi	92
27	Khairunnabila	5	5	4	3	4	2	5	4	4	5	4	1	3	3	4	5	5	3	4	3	3	3	3	4	5	94	0.72	Tinggi	74
28	Ulfa syukria	1	1	4	3	1	3	3	3	1	1	1	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	54	0.42	Rendah	63
29	Suci agustin	5	5	4	3	5	5	4	3	4	5	3	3	3	5	3	5	3	3	3	3	3	2	4	4	4	94	0.72	Tinggi	69
30	Audia oktavianda	1	3	3	4	4	3	4	3	1	1	1	2	1	1	1	1	1	3	3	3	3	3	1	1	1	53	0.41	Rendah	63
31	Rolkhotul jannah	4	4	4	3	4	1	1	2	1	1	3	3	3	3	4	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	53	0.41	Rendah	65
32	Nuraida	4	4	4	3	5	3	4	3	4	4	4	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	88	0.68	Sedang	84
33	Indah sulistiyani	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	82	0.63	Sedang	82
34	Humarotul husna	5	5	4	4	5	4	5	2	5	5	5	2	2	3	3	3	3	5	4	3	3	3	5	4	3	95	0.73	Tinggi	69
35	Vina dwi nofrian	5	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	103	0.79	Tinggi	86
36	Novia	4	5	4	4	5	3	5	2	5	5	4	2	2	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	91	0.70	Tinggi	71
37	Islawidina z	4	4	3	4	4	3	5	4	4	5	4	3	4	4	5	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	94	0.72	Tinggi	84
38	Putu zakarsih	4	4	4	3	3	5	3	3	3	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	3	4	3	3	4	3	98	0.75	Tinggi	91
39	Fitrah devisa	5	4	4	4	5	3	3	5	4	4	4	2	1	4	4	4	4	3	3	2	1	1	3	4	5	86	0.66	Sedang	82
40	Rika nugrah wati	3	4	4	3	3	2	5	5	4	5	4	3	4	3	5	4	5	5	4	4	5	2	4	5	5	100	0.77	Tinggi	67
41	Menti indriyani	2	3	3	1	3	1	2	3	3	1	3	3	1	2	3	2	3	4	3	1	1	3	3	3	3	60	0.46	Sedang	82
42	Anita khusnul	4	4	3	4	5	3	5	2	5	5	5	2	3	5	4	3	4	5	3	3	3	3	2	4	3	92	0.71	Tinggi	83
43	Eka fuji astuti	4	5	5	3	4	3	2	5	5	5	4	1	3	5	5	4	5	5	3	3	1	2	2	5	5	94	0.72	Tinggi	82

44	Susi haryani mila s.	4	5	3	4	4	3	4	2	5	4	3	1	3	5	5	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	89	0.68	Sedang	76
45	Witri rahma dayantie	5	4	3	3	5	2	3	5	5	4	3	1	1	3	5	3	3	5	4	2	2	2	3	5	4	85	0.65	Sedang	78
46	Efri delimarni	4	4	4	2	2	3	3	3	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	4	4	78	0.60	Sedang	85
47	Armis hermawita	4	4	3	4	5	3	5	5	4	5	4	2	3	5	4	4	5	4	3	3	3	4	4	5	5	100	0.77	Tinggi	84
48	Ramadona	2	3	3	1	3	2	1	1	2	3	3	1	1	3	3	3	3	3	2	1	1	1	3	3	3	55	0.42	Rendah	71
49	Finda lainingsih	4	4	4	2	5	5	5	5	5	4	5	5	2	5	5	5	2	5	4	2	2	2	4	5	4	100	0.77	Tinggi	71
50	Ayu sri lestari	5	5	4	3	5	5	5	2	5	5	4	2	3	4	4	5	4	4	5	5	3	4	4	5	4	104	0.80	Tinggi	89
51	Khusnul khotimah	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	4	4	5	4	5	2	5	5	5	4	4	5	5	5	114	0.88	Tinggi	93
52	Dwi lestari	4	4	3	4	3	4	4	2	5	4	3	3	4	5	5	5	4	2	4	3	3	2	4	4	4	92	0.71	Tinggi	76
53	Dede asmita	5	5	5	4	4	3	5	3	5	5	5	3	3	3	3	2	2	5	4	3	3	3	3	5	5	96	0.74	Tinggi	93
54	Ulfa adilia	4	4	2	4	4	3	3	4	4	5	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	2	3	3	4	5	89	0.68	Sedang	77
55	Cahaya murni	3	4	3	5	4	3	3	2	3	5	4	2	5	5	3	3	3	2	3	2	2	2	3	5	2	81	0.62	Sedang	77
56	Lusi amanah	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	2	3	4	4	2	4	3	4	3	3	3	4	4	4	88	0.68	Sedang	96
57	Yuni utami	4	4	3	4	3	4	4	2	5	4	3	3	4	5	5	5	4	2	4	3	3	2	4	4	4	92	0.71	Tinggi	76
58	Sari intan maharani	4	5	5	5	5	4	5	2	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	113	0.87	Tinggi	78
59	Nurjannah	4	3	2	4	3	3	2	5	4	3	4	1	2	1	1	3	4	1	3	1	1	1	3	4	5	68	0.52	Sedang	79
60	Candrika i.	5	4	5	3	5	4	1	1	5	5	1	5	3	4	5	4	5	5	4	1	2	5	4	5	1	92	0.71	Tinggi	67
61	Arif yuliandri	4	4	4	3	3	3	5	5	5	3	3	1	3	3	1	4	4	3	3	3	1	1	3	4	1	77	0.59	Sedang	75
62	M. achmair	2	3	1	5	4	1	5	2	5	5	1	5	5	3	3	5	4	3	2	1	3	5	3	5	1	82	0.63	Sedang	60
63	Feri septian p.	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	3	3	3	3	1	1	1	4	4	2	4	4	84	0.65	Sedang	63
64	Imam h.	4	4	4	4	3	1	3	3	3	4	1	1	5	1	1	3	1	3	5	1	1	1	1	1	1	60	0.46	Sedang	60
65	Prima coker	1	1	2	3	1	1	1	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	1	2	1	1	35	0.27	Rendah	60
66	Akmal luthfi	4	3	2	1	5	1	3	5	5	3	3	5	5	1	3	1	3	1	3	3	3	2	3	5	1	74	0.57	Sedang	75
67	Ahmad luthfi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	0.19	Rendah	60
68	Wahyudi juliandiyah	4	2	4	1	3	2	3	4	3	4	3	5	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	69	0.53	Sedang	68

69	Zakirullah	5	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73	0.56	Sedang	80	
70	Faisal	4	3	2	1	1	2	3	4	4	3	3	2	2	4	2	2	4	3	2	2	1	1	1	3	1	60	0.46	Sedang	82
71	Zandi kurniawan	4	4	2	4	4	3	3	4	3	5	5	2	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	4	4	86	0.66	Sedang	84
72	Angga pratama	5	5	4	5	5	5	5	2	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	118	0.91	Tinggi	87
73	Ardjgofen	3	5	2	1	2	1	3	5	3	4	2	3	3	2	5	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	67	0.52	Sedang	69
74	Rudi agus sunardiyan	4	3	3	4	3	3	4	5	4	3	3	5	5	3	3	3	4	3	4	3	2	4	5	5	5	93	0.72	Tinggi	83
75	Asyakirin	3	3	2	1	3	1	3	4	1	2	3	1	1	2	5	1	2	2	3	1	2	5	3	1	4	59	0.45	Sedang	67
76	Arif rahman	3	3	2	1	1	1	1	3	4	4	2	5	4	4	1	2	3	2	2	1	2	2	3	3	3	62	0.48	Sedang	65
77	Khairin maranda	4	5	3	3	4	4	5	1	4	5	3	1	2	4	2	3	5	4	4	3	4	3	5	5	4	90	0.69	Sedang	75
78	M. mudariah haqqi	3	3	4	3	3	3	4	5	4	4	4	5	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	88	0.68	Sedang	60
79	Yudhi ardiansyah	4	3	3	4	2	2	2	3	3	3	5	5	2	3	4	3	5	5	3	2	3	2	5	4	5	85	0.65	Sedang	85
80	M. hafidh novaldi	2	3	2	3	1	1	4	3	5	3	3	5	4	1	1	1	1	3	1	2	2	1	1	5	1	59	0.45	Sedang	72
81	Fajar a. s.	5	5	4	5	5	4	5	3	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	116	0.89	Tinggi	72
82	M. azmi	4	5	4	3	4	2	3	4	4	5	4	2	3	5	3	4	5	3	3	3	3	2	4	5	2	89	0.68	Sedang	72
83	Bayu m. nugroho	3	3	2	3	2	1	3	4	2	4	3	2	2	1	3	1	4	2	2	2	2	2	3	4	2	62	0.48	Sedang	78
84	Nurhadiyah fitri	5	3	3	3	5	3	4	5	5	5	3	2	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	5	4	3	90	0.69	Sedang	86
85	Ridha martika sari	5	4	3	2	4	4	5	5	5	4	3	3	4	4	5	5	3	2	3	2	2	2	3	4	2	88	0.68	Sedang	90
86	Lidya sentosa	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	3	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	112	0.86	Tinggi	77
87	Intan safeni	1	4	1	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	2	2	2	2	3	1	49	0.38	Rendah	62	
88	Silfia ema purmadana	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	3	3	3	3	3	4	5	5	108	0.83	Tinggi	75
89	Hafifah	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	3	4	3	3	4	5	4	4	3	3	3	4	5	5	104	0.80	Tinggi	74
90	Khalida selna	4	4	2	2	4	2	2	5	4	2	2	5	4	2	4	2	4	2	2	4	2	2	4	4	2	76	0.58	Sedang	69
91	Fatma azqi	3	1	1	2	5	2	5	5	5	1	5	5	5	1	1	1	3	1	1	1	1	1	5	1	5	67	0.52	Sedang	78
92	Eka nursafitri	3	4	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	4	4	76	0.58	Sedang	91
93	Widya sari	4	4	3	3	5	2	5	5	5	4	3	1	3	3	3	3	5	3	4	3	2	1	3	5	5	87	0.67	Sedang	73

94	Rahmi sundari	5	5	5	4	5	4	3	2	5	5	4	3	4	4	3	5	5	4	3	3	4	4	4	5	5	103	0.79	Tinggi	79
95	Elvia maharani	5	4	3	3	5	3	5	4	5	5	3	1	2	4	5	3	4	3	3	2	3	2	3	5	5	90	0.69	Sedang	73
96	Usnul khotimah	5	4	4	4	5	3	4	2	3	3	4	3	5	5	4	4	3	3	3	3	3	3	5	5	5	95	0.73	Tinggi	72
97	Syahroni fitri	5	4	4	4	5	3	4	2	3	3	4	3	5	5	4	4	3	3	3	3	3	5	5	4	5	96	0.74	Tinggi	68
98	Siti wahyuni	1	4	1	3	4	4	1	2	1	1	4	1	1	1	4	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	45	0.35	Rendah	80
99	Puspita larasati	3	4	3	3	4	3	5	3	5	5	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	87	0.67	Sedang	69
100	Nurul azimah	4	4	3	4	3	3	4	4	4	5	4	1	1	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	88	0.68	Sedang	88
101	Anggun luisma	4	4	4	3	3	3	4	3	5	5	3	2	3	4	5	3	5	4	3	3	3	3	5	5	5	94	0.72	Tinggi	75
102	Salsabila firdausia	5	4	4	4	5	5	4	3	5	5	5	1	1	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	102	0.78	Tinggi	67
103	Ria fariyanti	5	4	3	3	3	5	5	5	5	5	5	3	5	3	5	5	4	3	3	3	3	3	5	4	3	100	0.77	Tinggi	69
104	Ayu azkiah	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	80	0.62	Sedang	82
105	Suraya sawitri	3	4	3	2	3	3	5	5	4	3	1	1	1	1	4	5	3	3	1	1	1	1	4	5	4	71	0.55	Sedang	81
106	Luvita afrianti	5	5	5	4	5	4	3	5	5	5	4	3	3	3	3	4	5	3	3	3	3	3	5	4	3	98	0.75	Tinggi	74
107	Arina sofa	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	2	2	2	2	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	78	0.60	Sedang	86
108	Ayu rezky r.	3	5	3	4	5	3	3	4	3	5	5	2	3	3	5	3	5	3	3	3	3	3	5	5	5	94	0.72	Tinggi	70
109	Ika fitriani	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	103	0.79	Tinggi	72
110	Dhiya ulfah	5	3	3	4	3	3	4	5	5	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	83	0.64	Sedang	68
111	Yasin fitriani	5	4	4	5	4	3	3	3	4	4	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	87	0.67	Sedang	81
112	Ulfa khairunnisa	4	4	4	5	4	3	4	5	5	5	5	3	2	3	4	3	5	4	4	3	3	3	3	4	3	95	0.73	Tinggi	85
113	Istiqomah	4	5	4	4	4	3	4	5	5	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	92	0.71	Tinggi	84
114	Kartika dwi wanda	5	4	3	2	4	2	3	5	5	5	4	3	3	3	5	5	3	5	4	2	2	3	2	4	4	90	0.69	Sedang	84
115	Dian kurnia rahayu	5	5	4	3	5	5	4	1	5	5	4	1	1	5	5	5	5	5	4	3	4	3	5	5	5	102	0.78	Tinggi	100
116	Nurfadilah nazmi	5	5	3	3	5	5	5	2	5	5	5	1	1	4	5	5	5	5	4	3	4	3	5	3	5	101	0.78	Tinggi	100
117	Sasmita	5	5	4	5	5	3	5	2	5	5	5	1	3	5	5	5	5	5	4	4	2	5	4	5	5	107	0.82	Tinggi	85
118	Putri oktamiza	4	4	3	5	5	2	4	4	5	5	4	3	3	2	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	92	0.71	Tinggi	96
119	Dida apriliana	4	4	3	3	4	4	5	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	5	92	0.71	Tinggi	100

120	Sri handayani	5	4	3	4	4	2	3	2	5	5	3	1	3	3	3	5	5	5	3	2	2	1	3	5	4	85	0.65	Sedang	97
121	Siti rohmah	4	4	4	3	4	3	3	2	5	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	88	0.68	Sedang	95
122	Ratih damayanti	4	4	3	3	4	3	4	5	4	3	3	3	4	4	4	5	4	4	4	3	3	3	4	4	5	94	0.72	Tinggi	97
123	Aulia hikmi	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	5	5	4	3	4	3	4	4	4	103	0.79	Tinggi	86
124	Nia oktavia sari	3	4	4	2	2	2	5	5	3	4	4	1	1	1	1	2	2	5	1	1	3	3	3	5	5	72	0.55	Sedang	91
125	Maulidah ramadhani	5	5	3	3	2	1	2	3	4	3	3	2	3	2	4	3	4	4	3	2	3	2	3	3	4	76	0.58	Sedang	95
126	Siti solihah	5	4	4	3	3	3	3	4	5	5	5	1	1	3	2	2	3	2	2	1	1	1	5	4	3	75	0.58	Sedang	96
127	Jasma yuli	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	116	0.89	Tinggi	84
128	Widya manja	5	4	3	3	3	3	3	3	4	4	5	5	4	3	3	4	5	5	3	3	2	4	3	4	3	91	0.70	Tinggi	78
129	Siti hartinah	5	5	4	4	5	3	4	5	5	5	4	2	4	3	3	5	5	5	3	3	3	3	5	5	5	103	0.79	Tinggi	94
130	Dina rizaiyah	5	5	5	5	5	3	4	2	5	5	5	2	3	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	107	0.82	Tinggi	91











## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Tumironiah, dengan nama panggilan Tumi lahir di Sungai Ungar pada tanggal 09 September 1989. Orang tua bernama Tumijan dan Rodiah. Jumlah saudara dua, dengan seorang adik bernama Turniadiawan. Pada tahun 1995 penulis melalui pendidikan dasar di SDN. 010 Sungai Ungar Kecamatan Kundur Kabupaten Karimun Sampai pada tahun 2001.

Setelah tamat Sekolah Dasar penulis melanjutkan ke salah satu sekolah swasta yang ada di Sungai Ungar yaitu Madrasah Tsanawiyah (MTs) Almuttaqien pada tahun 2001 dan tamat pada tahun 2004, kemudian penulis melanjutkan lagi pendidikan ke Sekolah Menengah Atas (SMA) yaitu di Madrasah Aliyah Al-Huda Tanjungbatu Kundur Kabupaten Karimun pada tahun 2004 dan tamat tahun 2007. Pada tahun 2007 penulis diterima sebagai mahasiswa di jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau melalui jalur PBUD. Tahun 2010 penulis melaksanakan KKN di Desa Pangke tepatnya di Kabupaten Karimun dan ditahun yang sama penulis melaksanakan PPL di SMA 1 Siak Hulu selama dua bulan setengah sampai pada pertengahan bulan Desember. Pada bulan Mei 2011 penulis melaksanakan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Pekanbaru dengan judul “Korelasi Motivasi dan Hasil Belajar Matematika pada Siswa MTs Darul Hikmah Pekanbaru” di bawah bimbingan Bapak Drs. Zulkifli Nelson, M.Ed. Alhamdulillah pada hari Jum’at tanggal 08 Juli 2011, Berdasarkan hasil ujian sarjana Fakultas Tarbiyah dan Keguruan penulis dinyatakan “ LULUS “ dengan prediket sangat memuaskan dan menyandang gelar Sarjana Pendidikan ( S.Pd.).